

**PENINGKATAN KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA MELALUI
PROGRAM *HOME VISIT* PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :
Septa Adi Sutrisno
NIM. 17140089

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG
Desember, 2021

HALAMAN JUDUL

**PENINGKATAN KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA MELALUI
PROGRAM *HOME VISIT* PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

SKRIPSI



Oleh :

Septa Adi Sutrisno
NIM. 17140089

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA MELALUI
PROGRAM *HOME VISIT* PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Septa Adi Sutrisno

NIM. 17140089

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA MELALUI
PROGRAM *HOME VISIT* PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Septa Adi Sutrisno (17140089)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Desember 2021 dan
dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

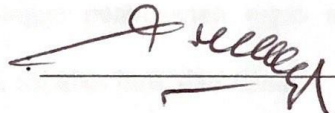
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Penguji Utama

Drs. A. Zuhdi, MA

NIP. 196902111995031002



Ketua Sidang

Muh. Zuhdy Hamzah, S.S, M.Pd


NIP. 198012112015031001

: 

Sekretaris Sidang

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

: 

Pembimbing

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP. 197902022006042003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilalamin, ucap syukur atas segala anugerah yang telah Allah SWT berikan pada penulis sehingga senantiasa diberikan kemudahan dan kenikmatan tiada tara sehingga bisa sampai disini. Segala upaya dan tenaga yang penulis berikan sepenuhnya pada perjalanan menempuh pendidikan ini, tak akan mendapatkan kelancaran tanpa Allah serta ridho kedua orang tua dan dukungan keluarga. Ucapan syukur dan terimakasih juga penulis ungkapkan atas hadirnya orang-orang baik yang senantiasa membimbing dan mendukung penulis dalam perjuangan menempuh pendidikan hingga penyusunan tugas akhir ini. Yakni kepada dosen, guru, keluarga, saudara, sahabat baik dan teman-teman saya yang selalu mendukung, memberi motivasi, dan berada disisi saya.

Karya skripsi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban saya sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saya sangat bersyukur mendapat kesempatan untuk mencari ilmu di Universitas Islam ini. Yakni tidak hanya pengetahuan umum yang saya dapat, namun juga pengetahuan keislaman yang dapat menjadi bekal utama dan pegangan hidup saya kelak menghadapi kehidupan di dunia yang lebih luas. Saya berharap, dengan kelulusan saya pada pendidikan S1 ini dapat mengantarkan ke tempat dimana saya dapat mengabdikan dan mengamalkan ilmu yang saya peroleh sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang layak serta amanah.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al – Insyirah : 6)¹

¹Syigma Creative Media Corp, Al Qur'an QS. Al Insyirah / 94.2 ayat 6

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Septa Adi Sutrisno

Malang, 7Desember 2021

Lam : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

DiMalang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Septa Adi Sutrisno

NIM : 17140089

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program
Home Visit pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum
Karangploso Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.
NIP. 197902022006042003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Septa Adi Sutrisno

NIM : 17140089

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa melalui Program *Home Visit* pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur plagiarisme karya penelitian dan hanya menjadikan penelitian terdahulu sebaga referensi atau sumber rujukan.

Malang, 7 Desember 2021

Yang telah menyatakan,



Septa Adi Sutrisno
NIM. 17140089

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program *Home Visit* pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang” dengan lancar. Shalawat serta salam saya ucapkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia. Rasul yang membawa umat Islam dari jalan kegelapan menuju jalan yang penuh cahaya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing saya, memberi arahan, kritikan dan masukan dari awal sampai akhir penelitian.
5. Mohammad Karim, M.Pd selaku dosen wali selama menempuh pendidikan S1 yang telah membimbing perkuliahan saya.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis,

7. Bapak Achmad Benny, S.Pd.I selaku kepala sekolah dan seluruh jajaran guru MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.
8. Keluarga saya bapak Sutrisno, S.Pd dan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd serta adik-adik saya tercinta Shabri dan Satria yang menjadikan motivasi dan semangat saya dalam mencari ilmu untuk menuju masa depan yang lebih baik.
9. Kepada sahabat saya Agung Firmansyah yang telah membantu, memberi pemahaman dan saran kepada saya selama proses penulisan skripsi, serta sahabat saya Risky, Fahrizi, Mursyid, Iqbal, Veris, Yoga, Salma, Diah, Eny, Elvi, Jihan, Nila, Hadi, Novia, Agnis, Azzam Acm, teman-teman kontrakan Samboyo Putro dan para Crew Jumain Coffee, serta semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membersamai dalam kesulitan dan memberi semangat kepada saya.
10. Semua pihak yang pernah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga karya ilmiah skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak kalangan khususnya pada bidang pendidikan, serta semoga bagi para pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya ilmiah skripsi ini senantiasa diberi keselamatan dan lindungan oleh Allah SWT. Amin.

Malang, 7 Desember 2021
Penulis

Septa Adi Sutrisno
NIM. 17140089

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = <u>H</u>	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	11
F. Definisi Istilah.....	15
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II PERSPEKTIF TEORI.....	17
A. Konsep Kecerdasan Intelektual.....	17
1. Pengertian Kecerdasan Intelektual	17
2. Kecerdasan Intelektual Peserta Didik	19
3. Fungsi Kecerdasan Intelektual	19
4. Indikator Kecerdasan Intelektual	20
B. Konsep Peningkatan Kecerdasan Intelektual	21
1. Konsep Peningkatan Kecerdasan Intelektual	21
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Intelektual	22
3. Cara Meningkatkan dan Melatih Kecerdasan Intelektual	23
4. Dampak Peningkatan Kecerdasan Intelektual	25

C. <i>Home visit</i> Metode Pembelajaran Luring di Masa Pandemi Covid-19	27
1. Pengertian <i>Home visit</i> Metode	27
2. <i>Home visit</i> Metode Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19	29
E. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti	32
C. Lokasi Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data	36
G. Uji Keabsahan Data.....	37
H. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
B. Paparan Data	44
1. Latar belakang peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program <i>home visit</i> di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.....	75
2. Strategi peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran program <i>home visit</i> di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang	81
3. Dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui <i>home visit</i> metode MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang	88
BAB VI	96
PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	ORISINALITAS PENELITIAN.....	13
TABEL 5.1	LANGKAH – LANGKAH PENINGKATAN KECERDASAN INTELEKTUAL.....	86
TABEL 5.2	DAMPAK <i>HOME VISIT</i> BERDASARKAN INDIKATOR KECERDASAN INTELEKTUAL.....	93

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1	SURAT EDARAN NO. 421.6/8254/35.07.101/2020 IZIN PEMBELAJARAN TATAP MUKA KABUPATEN MALANG ...	47
GAMBAR 4.2	PEMBAGIAN KELOMPOK PROGRAM <i>HOME VISIT</i> MI RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO	58
GAMBAR 4.3	PRATIUM TENTANG ZAT CAMPURAN HETEROGEN DAN HOMOGEN	65
GAMBAR 4.4	GURU MELAKUKAN TANYA JAWAB TERKAIT PRAKTIKUM YANG TELAH DILAKUKAN OLEH SISWA.....	65
GAMBAR 4.5	TAHAP MONITORING DAN EVALUASI MELALUI <i>WHATSAPP</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : SURAT PENELITIAN
- LAMPIRAN 2 : SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN
- LAMPIRAN 3 : BUKTI KONSULTASI
- LAMPIRAN 4 : INSTRUMEN OBSERVASI
- LAMPIRAN 5 : INSTRUMEN WAWANCARA
- LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI PENELITIAN
- LAMPIRAN 7 : SURATEDARAN PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
NO.421.6/8254/35.07.101/2020
- LAMPIRAN 8 : SURAT PANDUAN PEMBELAJARAN

ABSTRAK

Sutrisno, Septa Adi 2021. *Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program Home Visit pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.

Pandemi covid-19 mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini membuat semua lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, sebagai seorang pendidik, guru harus mampu menggunakan alternatif yang tepat dalam melakukan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa. Demi tercapainya peningkatan kecerdasan intelektual siswanya, MI Raudlatul Ulum menggunakan program *home visit* guna melakukan kegiatan belajar mengajar. Program *home visit* adalah pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan cara melakukan kunjungan ke rumah siswa. Dengan melakukan program *home visit* ini guru lebih mudah dalam melakukan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan proses peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, (2) mendeskripsikan strategi peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, dan (3) mendeskripsikan dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* pada siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Alat bantu yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian meliputi : 1) Bahwa demi tercapainya peningkatan kecerdasan intelektual pada siswa, guru menerapkan pembelajaran secara daring dan luring melalui program *home visit* setelah pemerintah Kabupaten Malang mengeluarkan surat edaran terkait diperbolehkannya pembelajaran secara tatap muka dengan kondisi khusus. 2) Strategi dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran *home visit* terdapat tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring, serta evaluasi. 3) Terdapat adanya dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visit* memiliki dampak yang positif.

Kata Kunci: peningkatan, kecerdasan intelektual, *home visit*

ABSTRACT

Sutrisno, Septa Adi 2021. *Improving Students' Intellectual Intelligence Through Home Visit Program at Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang*. Thesis, Department of Islamic Elementary School Teacher Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd.

The COVID-19 pandemic has resulted in learning being conducted online. This makes all educational institutions do not carry out activities as usual, as an educator, teachers must be able to use appropriate alternatives in carrying out learning, especially in increasing the intellectual intelligence possessed by students. In order to achieve an increase in the intellectual intelligence of its students, MI Raudlatul Ulum uses a home visit program to carry out teaching and learning activities. The home visit program is a learning program used by teachers by visiting students' homes. By conducting this home visit program, it is easier for teachers to carry out learning, especially in increasing the intellectual intelligence of students.

This study aims to (1) determine the basis for increasing students' intellectual intelligence through the program *home visit* at MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, (2) knowing the strategies for increasing students' intellectual intelligence through learning programs *home visit* at MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, and (3) knowing the impact of increasing students' intellectual intelligence through the program of *home visit* MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

This research is a qualitative research with data sources obtained from interviews, observations, and documentation related to increasing students' intellectual intelligence through a program *home visit* at MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. The tools used in the form of observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines. The data validity technique was carried out by means of extended observations, persistence of observations and triangulation. Data analysis was carried out using descriptive qualitative techniques.

The results of the study include: 1) That in order to achieve an increase in intellectual intelligence in students, teachers apply online and offline learning through a program *home visit* after the Malang Regency government issued a circular regarding the permissibility of face-to-face learning with special conditions. 2) The strategy in improving students' intellectual intelligence through home visit learning has three stages, namely the planning stage, the implementation stage, the monitoring stage, and the evaluation stage. 3) There is an impact on increasing students' intellectual intelligence through *home visits* which have a positive impact.

Keywords: enhancement, intellectual intelligence, home visit.

الملخص

سوتريسنو، سفنا أدي. 2021 تحسين ذكاء الطلاب بالفكر بمنحلا لبرنامج الزيارة المنزلية في المدرسة ابتدائية روضة العلوم كرانجفلوسو مالانج. أطروحة، قسم تعليم معلّمي المدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرفة: دكتور انداه امنة الزهريه الماجستير.

أدى جائحة covid-19، كعلم، كالمعتاد بأنشطة لا تقوم التعليمية المؤسسات جميع يجعل هذا الإنترنت عبر التعلم إجراء إلى الطلاب يمتلكه الذي الفكري الذكاء زيادة في خاصة، التعلم تنفيذ في المناسبة البدائل استخدام على قادرين المعلمون يكون أن يجب تستخدم، لطلابها الفكري الذكاء في زيادة تحقيق أجل من المدرسة ابتدائية روضة العلوم كرانجفلوسو مالانج التدريس أنشطة لتنفيذ المنزلية الزيارة برنامج إجراء خلال من الطلاب. منازل زيارة خلال من المعلمون يستخدمه تعليمي برنامج هو المنزلية الزيارة برنامج والتعلم. للطلاب الفكري الذكاء زيادة في سيما لا التعلم، تنفيذ المعلمين على يسهل هذا المنزلية الزيارة.

وكانت أغراض هذا البحث هو: (1) تحديد أساس زيادة الذكاء الفكري للطلاب من خلال برنامج الزيارة المنزلية في المدرسة ابتدائية الإسلامية روضة العلوم كرانجفلوسو مالانج، (2) التعرف على استراتيجيات زيادة الذكاء الفكري للطلاب من خلال تعلم برنامج الزيارة المنزلية في المدرسة ابتدائية الإسلامية روضة العلوم كرانجفلوسو مالانج، (3) التعرف على أثر زيادة الذكاء الفكري لدى الطلاب من خلال برنامج الزيارة المنزلية في المدرسة ابتدائية الإسلامية روضة العلوم كرانجفلوسو مالانج

زيادة المتعلقة والوثائق والملاحظات من المقابلات عليها تم لوصول التي مع مصادر البيانات نوعي بحث هو البحث هذا في الزيارة المنزلية من خلال برنامج للطلاب الفكري الذكاء المدرسة ابتدائية روضة العلوم كرانجفلوسو مالانج. المستخدمة الأدوات واستمرار الملاحظات تمديد طريق عن صحة البيانات تقنية تنفيذ تم. التوثيق وإرشادات المقابلة وإرشادات المراقبة إرشادات شكل في النوعية الوصفية التقنيات باستخدام البيانات تحليل إجراء تم والتثليث الملاحظات.

قد أظهرت النتائج أن: (1) أنه من أجل تحقيق زيادة في الذكاء الفكري لدى الطلاب، يطبق المعلمون التعلم عبر الإنترنت وغير المتصل بالإنترنت من خلال برنامج الزيارة المنزلية بعد أن أصدرت حكومة مالانج ريجنسي تعميمًا بشأن السماح بالتعلم وجهًا لوجه بشروط خاصة، (2) تتكون استراتيجية تحسين الذكاء الفكري لدى الطلاب من خلال التعلم من خلال الزيارة المنزلية من ثلاث مراحل، وهي مرحلة التخطيط، ومرحلة التنفيذ، ومرحلة المراقبة، ومرحلة التقييم، (3) هناك تأثير في زيادة ذكاء الطلاب الفكري من خلال الزيارات المنزلية التي لها أثر إيجابي.

الكلمات المفتاحية: التعلم عبر الإنترنت، الذكاء الفكري، برنامج الزيارة المنزلية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang cukup penting untuk terjaminnya suatu kelangsungan hidup negara dan bangsa, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan wahana yang digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.² Kualitas sumber daya manusia dapat dikembangkan dan ditingkatkan salah satunya melalui pembelajaran di sekolah. Dalam proses menciptakan ilmu, pola pikir, akhlak, dan moral manusia hal itu merupakan sebuah esensi dalam pendidikan. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten maka salah satu upaya yang harus dilakukan adalah berpendidikan. Hal ini merupakan sebuah bukti bahwa pendidikan merupakan isu utama yang harus diselesaikan supaya mencapai apa yang dicita-citakan bangsa.

Ilmu pengetahuan terbentuk atas dasar pemikiran manusia. Dalam artian, ilmu pengetahuan merupakan sarana berfikir ilmiah dan mampu menumbuhkan kemampuan berpikir logis siswa. Siswa merupakan sosok individu yang sedang berada pada proses pengembangan. Proses perkembangan siswa dalam pembelajaran merupakan proses perubahan yang ditantagai dengan yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak paham mengerti menjadi paham, dari sederhana menuju kompleks.

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi Dan Inovasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 15.

Perkembangan siswa merupakan proses perubahan, dalam proses ini siswa belajar menguasai aspek-aspek yang lebih tinggi seperti gerak, pola pikir, perasaan, dan berinteraksi dengan orang lain maupun benda-benda yang ada disekitarnya.³

Kecerdasan intelektual dalam hal pembelajaran dan dalam hal wawasan setiap siswa berbeda-beda. Tetapi, pada dasarnya apabila membahas proses pembelajaran, terdapat beberapa faktor kecerdasan pribadi yang akan mempengaruhi tingkat belajar mereka, sehingga setiap siswa memiliki kecerdasan intelektual yang berbeda-beda yang diakibatkan oleh faktor genetik, faktor minat, maupun faktor kebebasan yang salah satunya adalah adanya tuntutan orang tua dari siswa yang mengharuskan siswa memiliki kemampuan intelektual yang tinggi tetapi tidak dibarengi dengan dampingan dari orang tua/pendidik yang memumpuni.

Kecerdasan Intelektual menurut menurut Jhon W. Santrock adalah kemampuan verbal, keterampilan-keterampilan memecahkan masalah, dan kemampuan untuk belajar dari dan menyesuaikan diri dengan pengalaman-pengalaman hidup sehari-hari.⁴ Sedangkan kecerdasan intelektual menurut teori Jean Piaget adalah sejumlah struktur mental yang ada pada tingkat perkembangan tertentu, kecerdasan berfokus pada segala aspek perkembangan kognitif.⁵

Pendapat dari kedua ahli di tersebut dapat disimpulkan bahwa

³ Nuryati, *Perkembangan Intelektual Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 02 No. 02, 2017, hal. 155

⁴ Santrock, Jhon W. *Life Span Development* jilid 1, (jakarta: Erlangga, 2002), hal. 318

⁵ Fatimah Ibda, *Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget*, (UIN Ar-Raniry: 2015), hal. 4

kecerdasan intelektual ini berpusat pada kemampuan untuk melakukan adaptasi terhadap masalah yang dihadapinya agar masalah tersebut dapat terpecahkan seperti, menalar, daya tangkap, memahami gagasan, dan kemampuan menyesuaikan diri pada kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan realita yang ada di saat ini, dengan adanya wabah covid-19 ini membuat para guru, orang tua, dan juga siswa mampu menggunakan internet karena pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan oleh masyarakat dengan mematuhi protokoler kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat, sementara pihak pemerintah melakukan pengawasan atau pemantauan terhadap masyarakat, mengingat peningkatan penyebaran virus begitu mengawatirkan. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19) menyebutkan bahwa kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Beberapa masalah yang ada mampu mebuat pelaksanaan daring terhambat di daerah pinggiran seperti kurangnya penggunaan internet, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, sinyal ataupun jaringan yang jelek, serta minimnya fasilitas pembelajaran daring seperti gawai dan kuota internet. Selain itu dengan adanya pembelajaran daring membuat siswa bosan dan juga lebih tertarik untuk bermain gadget daripada menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang membuat anak akan merasa sibuk dengan dunianya sendiri dan tidak peduli kepada lingkungan sekitar.

Sehingga materi yang mereka dapat tidak maksimal yang membuat kecerdasan intelektualnya tidak diasah bahkan bisa membuat intelektualnya menjadi menurun. Terkendalanya pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berpengaruh terhadap intelektual peserta didik serta dapat menurunkan kualitas keterampilan.⁶

Permasalahan tersebut, tentu dapat membuat pelaksanaan pembelajaran menjadi terhambat. Oleh karena itu, tidak sedikit sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara luring, yang dimana sebelumnya sebagian besar sekolah menggunakan pembelajaran luring dengan memberikan tugas kepada siswa sebagai pengganti belajar di sekolah. Kegiatan pembelajaran luring seperti ini menuntut orang tua untuk dapat membimbing anaknya dalam belajar, memahami materi dan menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini menjadi kendala penggunaan sistem pemberian tugas dalam pembelajaran luring. Banyak orang tua yang sibuk dengan hal lain. Sehingga mereka tidak punya banyak waktu untuk mengawasi dan menggantikan posisi guru dalam membimbing belajar anak.

Sesuai dengan adanya masalah tersebut, meskipun di masa pandemi ini guru diharapkan mampu mendorong siswanya untuk dapat meningkatkan kecerdasan intelektual yang ada dalam diri siswa. Perkembangan siswa merupakan bagian penting yang harus diketahui guru. Pemahaman guru yang benar tentang perkembangan siswa dapat membimbing guru untuk membuat desain pembelajaran yang sesuai. Desain pembelajaran yang disesuaikan

⁶ Syah, *Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I, Vol. 07 No.5, 2020, hal. 395

dengan perkembangan siswa akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Pada saat yang sama, pembelajaran yang tidak memperhatikan perkembangan siswa justru dapat membuat siswa menjadi kurang tertarik dan membosankan. Landasan berfikir seperti ini yang membuat perkembangan siswa menjadi sangatlah perlu untuk diperhatikan dalam peningkatannya.⁷

Kondisi saat ini dengan adanya wabah covid-19, pada pembelajaran di seluruh Indonesia guru tidak dapat bertatap muka dengan peserta didik. Tantangan dan ujian bagi kelangsungan proses pembelajaran daring, apalagi peserta didik sulit mengoperasikan HP android untuk berkomunikasi dengan guru. Proses pembelajaran selama ini yang berlangsung dengan penuh kegembiraan, keakraban, kasih sayang, dan berbagai keharmonisan lainnya, lenyap ditelan wabah COVID-19.⁸

Berdasarkan realita yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum, dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini untuk melakukan pembelajaran yang maksimal, guru melakukan pembelajaran secara daring dan juga luring. Guru melakukan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi belajar dan tentunya yang dibutuhkan oleh siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan Program *home visit*. Upaya ini dilakukan untuk mendorong siswa agar siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran daring terus menerus di masa pandemi. Selain itu, apabila guru melakukan pembelajaran dengan cara bertatap muka atau luring, maka

⁷ Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hal. 5

⁸ Khamim, S.Ag, *Menyelamatkan Pondasi Dasar Pendidikan: Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jurnal Guru, Riau)

guru akan lebih mudah mengajak siswa untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa.

Program *home visit* merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran luring di masa pandemi. Untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran anak ketika di rumah.⁹ Proses pembelajaran dengan menggunakan *home visit* ini dilakukan dengan cara membentuk siswa dalam kelompok belajar (sesuai dengan letak rumah siswa), setiap kelompok belajar memperoleh pembagian hari untuk belajar menggunakan program *home visit* tersebut.

Pemberian tugas juga terdapat kemungkinan bahwa tugas tersebut tidak dikerjakan oleh siswa itu sendiri melainkan dikerjakan oleh oranglain entah itu orang tuanya, kakaknya, maupun yang lain. Dengan tidak adanya pengawasan pada siswa saat belajar, dapat membuat siswa tersebut dengan mengerjakan secara asal-asalan. Selain itu, juga dapat membuat siswa untuk enggan berfikir dan mencari jawaban dengan membaca namun hanya berpaku pada internet. Hal-hal seperti inilah yang dapat menghambat untuk meningkatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa.

Sebagai orang tua memang sulit untuk menggantikan peran sebagai guru dalam mendampingi anaknya belum lagi karena terdapat adanya kewajiban dalam pekerjaannya yang harus tetap dilakukan guna mencukupi

⁹ Nahdi K, *Implementasi pada Pembelajaran Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur Jurnal*, Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5(1), hal 181

kehidupan sehari-hari yang membuat orang tua tidak memiliki waktu yang luang dalam membimbing anaknya dalam belajar di rumah. Oleh karena itu, membuat beberapa sekolah untuk menerapkan program *home visit* yang tentunya menggunakan protokol kesehatan serta sesuai dengan instruksi surat edaran pemerintah dan tentunya pada zona kuning dan hijau.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas dan kepala sekolah MI Raudlatul Ulum diperoleh informasi bahwa MI Raudlatul Ulum melakukan pembelajaran secara tatap muka yakni pembelajaran dilakukan dengan menggunakan program *home visit*.

Lembaga pendidikan sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah merupakan pendidikan awal yang sangat penting bagi anak untuk menciptakan tujuan hidup yang baik. Lembaga ini merupakan lembaga dalam bidang pendidikan yang dirancang dengan tujuan melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya anak mampu meningkatkan potensinya, sehingga anak mampu berkembang secara alami sejak dini. Selain itu, tugas pendidik secara garis besar adalah mendidik, yaitu guru harus berupaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik itu potensi aktivitas fisik, kecerdasan, dan keaktifan.

Siswa tidak pernah terlepas dari yang namanya belajar, baik itu di sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Dalam pendidikan, kecerdasan intelektual sangat diperlukan. Karena, dalam perkembangan siswa kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting. Keberhasilan siswa di sekolah dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual yang

dimiliki oleh siswa karena siswa adalah subjek yang berkaitan langsung dalam proses pembelajaran.¹⁰

Setiap siswa mempunyai kecerdasan intelektual yang tidak sama, sebagai seorang pendidik, guru harus mampu meningkatkan kecerdasan intelektual siswa baik itu melalui berbagai metode maupun strategi dengan penanganan yang tepat, supaya siswa mampu berkembang sesuai dengan usianya.

Dari konteks penelitian yang telah dibahas di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visit* pada siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Lebih lanjut peneliti juga ingin mengetahui strategi peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran *home visit* pada siswa MI Raudlatul Ulum dan bagaimana dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa MI Raudlatul Ulum. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa melalui Program *Home Visit* pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti menggunakan fokus penelitian yang akan dilakukan antara lain :

¹⁰ Khadijah, “*Pengembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*”, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal 31

1. Bagaimana proses peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* pada siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang?
2. Bagaimana strategi peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran program *home visit* pada siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang?
3. Bagaimana dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* pada siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian di atas, maka peneliti mempunyai tujuan penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan proses peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* pada siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.
2. Mendeskripsikan strategi peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran program *home visit* pada siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.
3. Mendeskripsikan dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* pada siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi berupa pengetahuan terkait Peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran program *home visit* pada masa pandemi covid-19 di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Lebih dari itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini bisa berguna untuk memperbaiki dan menunjang sistem pembelajaran yang lebih cocok dan lebih utama dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Guru mengerti pentingnya melakukan peningkatan kecerdasan intelektual peserta didik dan mampu menggunakan pembelajaran yang sesuai terutama pada saat pandemi covid-19, serta guru mampu menambah pengetahuan saat melakukan kegiatan belajar mengajar agar lebih bervariasi terutama untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa.

c. Bagi siswa

Adanya penelitian ini dapat menolong siswa yang memiliki masalah dan kesulitan dalam meningkatkan kecerdasan intelektualnya.

d. Bagi peneliti lainnya

Peneliti menggunakan penelitian ini untuk mengetahui tentang peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso terutama pada masa pandemi covid-19.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan pengantar dari penelitian sebelumnya, apabila masalah yang akan diteliti belum pernah diselesaikan oleh peneliti sebelumnya maka dapat digunakan sebagai bukti orisinalitas. Tetapi ketika permasalahan yang diambil hampir mirip penelitian terdahulu maka harus mampu menemui perbedaannya. Berikut ialah orisinalitas penelitian yang akan dijelaskan oleh peneliti.

1. Skripsi berjudul “Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa” yang diteliti oleh Lina Herlina pada tahun 2018 dengan hasil penelitian Ada pengaruh positif dan penting antara kecerdasan dan minat Pelajari kinerja akademis. Kecerdasan dan kinerja akademis cukup diminati pada kinerja akademis siswa.¹¹ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah adanya kesamaan topic pembahasan yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan intelektual. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu meneliti kecerdasan intelektual yang berfokus pada prestasi

¹¹ Lina Herlina, “*Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa*”, Skripsi. (Universitas Pendidikan Indonesia, 2018)

belajar siswa. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah lebih berfokus terhadap peningkatan kecerdasan intelektual.

2. Jurnal berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri se-Kota Yogyakarta” yang diteliti oleh Heri Kurnia pada tahun 2017 dengan hasil penelitian bahwa terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri se-Yogyakarta khususnya pada mata pelajaran PKn.¹² Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat adanya kesamaan topik yaitu tentang Kecerdasan Intelektual Siswa. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu berfokus pada Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual. Selain itu juga terdapat perbedaan subjek yang diteliti, pada penelitian itu subjek yang dituju pada jenjang siswa SMA. Sedangkan penelitian ini berfokus pada Kecerdasan intelektual, dan subjek yang dituju pada penelitian ini yaitu pada siswa di jenjang SD/MI.
3. Jurnal berjudul “Perkembangan Intelektual pada Anak Usia Dini” yang diteliti oleh Nuryati pada tahun 2017 dengan hasil penelitian bahwa setiap anak memiliki kecerdasan intelektual yang berbeda, sebagai guru harus dapat meningkatkan kecerdasan siswanya melalui berbagai metode dan perlakuan yang tepat agar anak dapat

¹²Heri Kurnia, “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri se-Kota Yogyakarta*”, Jurnal. (Universitas Cokroaminoto, 2017)

berkembang sesuai dengan usianya.¹³ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terdapat adanya kesamaan topik yaitu membahas tentang Kecerdasan Intelektual Siswa. Kemudian perbedaan penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan subjek yang diteliti, pada penelitian itu subjek yang dituju pada jenjang siswa PAUD. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti memiliki subjek penelitian yaitu pada siswa di jenjang SD/MI.

4. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Home visit* pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Bajo Kabupaten Bima” yang diteliti oleh Sintia Madani pada tahun 2021 dengan hasil penelitian bahwa pelaksanaan program metode *home visit* yang dilaksanakan di SDN Bajo kelas 5 Kabupaten Bima sudah berjalan dengan baik dan mendapat hasil positif.¹⁴ Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah adanya persamaan membahas tentang metode pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang pelaksanaan pembelajaran metode *home visit* serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dan pada penelitian ini membahas tentang peningkatan kecerdasan intelektual yang dilakukan melalui metode pembelajaran *home visit*.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

¹³ Nuryati, “*Perkembangan Intelektual pada Anak Usia Dini*”, Jurnal. (STKIP Situs Banten, 2017)

¹⁴ Madani, Sintia, “Efektivitas Metode Pembelajaran *Home visit* Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Bajo Kabupaten Bima”, Thesis. (Universitas Muhammadiyah Malang, 2021)

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll.), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Lina Herlina, Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa, (Skripsi), Universitas Pendidikan Indonesia, 2018	Adanya kesamaan topik yaitu sama-sama meneliti tentang Kecerdasan Intelektual	Penelitian tersebut meneliti kecerdasan intelektual yang berfokus pada prestasi belajar siswa.	Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berfokus tentang peningkatan kecerdasan intelektual.
2.	Heri Kurnia, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri se-Kota Yogyakarta, (Jurnal), Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, 2017	Adanya kesamaan topik yaitu tentang Kecerdasan Intelektual Siswa	Penelitian tersebut berfokus pada Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual. Selain itu juga terdapat perbedaan subjek yang diteliti, pada penelitian itu obyek yang dituju pada jenjang siswa SMA	Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti hanya berfokus pada Kecerdasan intelektual, dan subjek yang dituju pada penelitian ini yaitu pada siswa di jenjang SD/MI.
3.	Nuryati, Perkembangan Intelektual pada Anak Usia Dini, (Jurnal), STKIP Situs Banten, 2017	Adanya kesamaan topik yaitu membahas tentang Kecerdasan Intelektual Siswa.	Terdapat perbedaan subjek yang diteliti, pada penelitian itu subjek yang dituju pada jenjang siswa PAUD	Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti memiliki subjek penelitian yang dituju yaitu pada siswa di

				jenjang SD/MI.
4.	Sintia Madani, Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Home visit</i> Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Bajo Kabupaten Bima. Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang, 2021	Adanya persamaan membahas tentang metode pembelajaran <i>home visit</i> pada masa pandemi Covid-19.	Pada penelitian terdahulu membahas tentang pelaksanaan pembelajaran metode <i>home visit</i> serta faktor pendukung dan penghambatnya.	Pada penelitian ini membahas tentang peningkatan kecerdasan intelektual yang dilakukan melalui metode pembelajaran <i>home visit</i> .

F. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman serta ketidakjelasan terhadap beberapa pengertian maka peneliti menyapaikan pengertian istilah-istilah antara lain:

Kecerdasan Intelektual adalah kecerdasan pada tiap individu yang digunakan dalam menjalankan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap hal-hal baru seperti menalar, mengasah mental berpikir, penggunaan bahasa yang tepat, dan memecahkan masalah yang muncul serta mempraktikannya. Kecerdasan intelektual juga mengarah pada kemampuan pada diri seseorang untuk dapat bertindak secara berarah sesuai tujuan, dapat berfikir secara bermakna, dan mampu berinteraksi secara efisien.

Kecerdasan adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk baik buruknya situasi yang dihadapinya.

Intelektual adalah orang yang menggunakan kecerdasan otak untuk bekerja, belajar, berimajinasi serta dapat menjawab persoalan mengenai berbagai ide atau gagasan.

Home visit adalah pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan cara melakukan kunjungan kerumah siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Pertama : Pendahuluan, yang didalamnya berisi : Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Kedua : Kajian pustaka yang berisi tentang konsep kecerdasan intelektual, pengertian intelektual, home visite methode pembelajaran luring, dan kerangka berfikir.

Ketiga : Isi model penelitian yang berisi : Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan prosedur penelitian

Keempat : Paparan data dan hasil pembahasan tentang paparan dan hasil penelitian

Kelima : Pembahasan tentang pembahasan yang mencangkup menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian

Keenam : Penutup meliputi kesimpulan dan saran

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Konsep Kecerdasan Intelektual

1. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang dimaksud dengan intelektual adalah orang yang cerdas, bertalenta yang berakal jernih berdasarkan ilmu. Dalam kehidupan sehari-hari, orang bekerja dan menggunakan intelektual untuk berpikir. Cepat atau tidak dan apakah masalah dapat diselesaikan tergantung pada kemampuan kecerdasan intelektualnya. Seseorang dapat dianggap cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuannya, yang mempunyai kecerdasan yang tinggi terutama terkait pemikiran dan pemahaman dapat dilihat dari intelektualnya.¹⁵

Sperman dan Wynn mengemukakan bahwa kecerdasan dalam bahasa latin yaitu *intellectus* yang memiliki makna melengkapi kekuatan otak manusia melalui pemikiran abstrak universal.¹⁶ Seorang tokoh utama pengukuran intelegensi Alfred Binet mendefinisikan bahwa intelegensi memiliki 3 komponen, antara lain :

a. *Direction*

Kemampuan pada diri sendiri dalam memusatkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan

¹⁵ Farah Zakiah, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi*, (Jember: Universitas Jember, 2013) hal 9

¹⁶ Syaifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal 1

b. *Adaption*

Kemampuan beradaptasi dengan masalah yang dihadapi, atau dapat diartikan sebagai keluwesan dalam menyelesaikan masalah.

c. *Criticism*

Kemampuan mengkritik diri sendiri dan juga orang lain.

Willian Stern juga mengemukakan bahwa kecerdasan adalah individu yang secara sadar menyesuaikan kemampuan dan keterampilan komprehensifnya sesuai dengan situasi yang dihadapinya.¹⁷

L.L. Thurstone mengemukakan penekanan intelegensi menjadi beberapa aspek. Dia mengemukakan bahwa intelegensi terdiri dari 7 kemampuan yang berbeda-beda, antara lain :

- a. Untuk penjumlahan, pengurangan, perkalian dan juga pembagian.
- b. Menulis dan berbicara dengan lancar dan mudah.
- c. Mengerti serta memahami makna yang diucapkan.
- d. Memperoleh kesan terhadap sesuatu.
- e. Dapat memecahkan persoalan dan mengambil pelajaran dari pengalaman masa lalu.
- f. Dapat melihat dan mengerti hubungan suatu benda dalam ruang dengan tepat.

¹⁷*Ibid*, hal 5

g. Mampu mengenali objek dengan tepat dan cepat.¹⁸

2. Kecerdasan Intelektual Peserta Didik

Peserta didik merupakan bagian dalam sistem pendidikan, yang kemudian diproses selama proses pendidikan sehingga dapat menjadikan manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan. Definisi peserta didik pada dasarnya adalah setiap peserta didik yang berusaha mengembangkan potensi jalur pendidikan dalam suasana formal maupun informal sesuai jenjang dan jenisnya.

Setiap anak memiliki setiap momen yang bertahap untuk sekarang ini yang nantinya dapat berkembang melalui kegiatan-kegiatan terutama melalui pendidikan. Kecerdasan intelektual anak didasarkan pada asumsi bahwa kemampuan intelektual merupakan sesuatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku anak. Dengan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh anak, maka akan dipandang sebagai individu yang secara aktif membangun pengetahuan mereka tentang dunia dengan sendirinya.¹⁹

3. Fungsi Kecerdasan Intelektual

Pada dasarnya setiap orang adalah makhluk dengan kecerdasan yang lebih tinggi dari makhluk lainnya. Akal mampu membentuk kecerdasan yang disebut dengan kecerdasan intelektual. Adapun fungsi kecerdasan adalah sebagai berikut:

¹⁸ Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi, suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2004) hal 252 - 253

¹⁹ Nefri Anra, *Perkembangan Peserta Didik*, (Sleman: Deepublish: 2020) hal 23

- a. Untuk menyimpan pengetahuan
- b. Mendapatkan pengetahuan yang baru
- c. Mampu memahami sesuatu dengan pemaknaan yang lebih mendalam
- d. Mampu meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya²⁰

4. Indikator Kecerdasan Intelektual

Sternberg berpendapat bahwa istilah kecerdasan memiliki makna yang luas dan beragam. Tidak hanya di lingkungan masyarakat tetapi juga terdapat di lingkungan pendidikan. Ia juga percaya kecerdasan bukan hanya kemampuan yang satu dan terpadu, namun merupakan sintesis dari berbagai fungsi. Pengertian ini sering dipakai untuk menutupi kombinasi kecakapan yang dibutuhkan dalam kelangsungan hidup dan perkembangan dalam akal pikiran. Menurut penelitian Stenberg, kecerdasan mempunyai tiga aspek, antara lain:²¹

- a. Kemampuan Memecahkan Masalah

Setiap seseorang mempunyai kecerdasan intelektual. Seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual memiliki kecakapan untuk tahu terhadap masalah yang dihadapinya. Serta mampu mengambil keputusan yang tepat dan mampu menghadapi masalah secara optimal, serta dapat menunjukkan fikiran yang jernih.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006) hal 91

²¹ Sulistiya Febri, *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa di SMPN 15 Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) hal. 15

b. **Intelegensi Verbal**

Dalam intelegensi verbal, tiap individu mempunyai kecerdasan intelektual berupa penyusunan kata yang sesuai, membaca serta memahami, dan juga rasa keingintahuan terhadap segala sesuatu secara intelektual.

c. **Intelegensi Praktis**

Dalam Intelegensi ini, tiap individu mampu mengerti situasi yang tepat, mengerti langkah-langkah sesuai tujuan, peka terhadap lingkungan sekitar, serta berminat kepada kehidupan dunia luar.²²

Berdasarkan hal-hal tersebut maka disimpulkan indikator kecerdasan intelektual terdapat 3 indikator, antara lain kemampuan pemecahan masalah, kecerdasan verbal dan kecerdasan praktis.

B. Konsep Peningkatan Kecerdasan Intelektual

1. Konsep Peningkatan Kecerdasan Intelektual

Peningkatan kecerdasan intelektual dapat dijelaskan sebagai segala upaya, langkah, dan kegiatan yang dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain untuk mengembangkannya. Proses perkembangan untuk membantu siswa berkembang dalam segala aspek perlu diawali dengan pemahaman tentang perkembangan siswa, karena perkembangan siswa SD/MI berbeda dengan perkembangan remaja atau orang dewasa. Setiap siswa punya dengan ciri khasnya

²² *Ibid*, hal. 16

sendiri, siswa mempunyai dunia sendiri pada dirinya. Anak usia pendidikan pada tahap awal, perlu memahami dunia anak dan tahap perkembangan anak. Dengan demikian, siswa SD/MI diharapkan untuk mempunyai pemahaman yang lebih baik pada saat menentukan proses pembelajarannya.²³

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Intelektual

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kecerdasan intelektual adalah sebagai berikut :

a. Faktor usia anak

Faktor usia anak berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan intelektual. Setiap usia anak dengan usia remaja memiliki tingkat kecerdasan intelektual berbeda.

b. Faktor status gizi anak

Faktor status gizi anak juga berpengaruh terhadap tingkat intelektual anak. Apabila anak memiliki status gizi yang baik maka juga akan memiliki tingkat intelektual yang baik pula. Begitu juga sebaliknya, jika anak mempunyai status gizi buruk maka anak juga akan memiliki tingkat intelektual yang rendah.

c. Faktor pola asuh orang tua

Faktor ini juga berpengaruh pada tingkat kecerdasan intelektual anak. Apabila orang tua memberikan arahan yang baik dan benar

²³ Nuryati, *Perkembangan Intelektual Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 02 No. 02, 2017, hal. 155

kepada anak, maka secara tidak langsung maka tingkat intelektual anak juga berkembang menjadi baik.²⁴

Selain itu Bayle juga berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual seseorang, yaitu :

a. Faktor Keturunan

Pada faktor tersebut tiap seseorang mempunyai keturunan yang tidak sama sesuai dengan sudut pandang biologis.

b. Latar belakang sosial dan ekonomi

Faktor sosial ekonomi, pekerjaan orang tua, dan pendapatan keluarga berpengaruh pada tingkatan intelegensi seseorang pada umur 3 thn hingga remaja.

c. Lingkungan hidup

Kecerdasan yang baik dihasilkan oleh lingkungan yang baik pula, begitu juga sebaliknya jika lingkungan tersebut buruk maka akan tercipta kecerdasan yang buruk pula.²⁵

3. Cara Meningkatkan dan Melatih Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan dapat menggambarkan karakter seseorang. Kepribadian tiap individu dapat mengetahui tentang kinerja dan adaptasi terhadap lingkungan tiap seseorang. Banyak orang berpendapat bahwa apabila seseorang memiliki sikap serta perilaku yang baik akan berpengaruh dalam kesuksesan masa depan. Oleh

²⁴Khumaerah, dkk. *Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak*, (UIN Alauddin Makassar, 2017) hal 23

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan* (Jakarta: Rineka, 2003) hal. 16

karena itu, disayangkan apabila individu tersebut memiliki kecerdasan intelektual yang baik, tetapi dia tidak menunjukkan sikap dan perilaku yang baik.

Orang yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik, menurutnya tidak ada sesuatu hal yang sulit, semuanya akan diolah didalam pikirannya, serta dapat disampaikan pada saat dibutuhkan. Kecerdasan intelektual bisa berasal dari sejak lahir, namun juga bisa dibentuk dan dikembangkan. Adapun beberapa cara meningkatkan kecerdasan intelektual, antara lain :

a. Banyak Membaca

Dengan membaca, kecerdasan intelektual seseorang dapat meningkatkan. Dikarenakan, membaca dapat menambah memori pengetahuan serta menambah topik pembahasan ketika berinteraksi.

b. Memperluas Wawasan

Memperluas wawasan sangat perlu untuk dilakukan agar dapat mengetahui pengetahuan dan juga keterampilan. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap zaman mengalami perubahan. Secara tidak langsung, manusia perlu menerimanya dan mencoba untuk beradaptasi agar mampu mengalami persaingan dalam kehidupannya. Apabila wawasan kita luas maka untuk mempelajari banyak hal yang terjadi akan terasa mudah.

c. Berimajinasi

Dengan berimajinasi kita dapat memperluas pikiran kita terhadap sesuatu pemikiran yang terbuka, tetapi masuk akal. Selain itu dengan berimajinasi juga dapat berfikir di luar cara pandang yang biasa, bahkan imajinasi mampu membuat kita mendapatkan suatu hasil yang lebih baik atau memberi solusi yang luar biasa.

d. Rajin berolahraga

Dengan rajin berolahraga minimal 2x dalam seminggu dapat menambah sirkulasi ke seluruh tubuh, terutama otak. Dengan berolahraga, otak kita akan lebih fokus untuk mencegah turunnya intelektual yang dimiliki seseorang, menambah daya ingat otak, serta otak kita dapat lebih gampang untuk menerima informasi baru.

e. Memiliki waktu tidur yang cukup

Tidur yang cukup dapat meningkatkan kemampuan kita, menjaga fokus dan menjaga kecerdasan kita. Otak akan mudah menyerap segala pengetahuan dan informasi yang baru apabila kita memiliki waktu tidur yang cukup.²⁶

4. Dampak Peningkatan Kecerdasan Intelektual

Meningkatnya kecerdasan tidak hanya akan berdampak pada psikologi dan jiwa individu itu sendiri. Selain itu, peningkatan kecerdasan anak sejak dini dapat berpengaruh pada mental, jiwa, daya pikir, dan kepekaannya yang akan mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena

²⁶ Widiatmoko, *Kecerdasan Intelektual*, (Jakarta: Good Choice, 2018) hal. 23

itu, mampu berkembang secara optimal dan tumbuh menjadi dan mampu menuju tingkat jenjang selanjutnya. Peningkatan kecerdasan anak akan mempengaruhi tingkat perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang paham terhadap sekitar maupun pada dirinya sendiri.

Selain itu, dengan meningkatkan kecerdasan intelektual juga memiliki dampak positif yang lainnya. Karena pada dasarnya kecerdasan intelektual pada individu berbeda. Maka akan lebih baik apabila anak memiliki kecerdasan intelektual yang cukup bahkan juga lebih baik daripada yang lainnya. Adapun beberapa manfaat meningkatkan kecerdasan intelektual, antara lain :

1. Meningkatnya informasi yang tersimpan pada otak agar ia dapat berefleksi.
2. Memiliki banya pengalaman dan praktik pemecahan masalah sehingga masyarakat dapat menganggapnya tepat.
3. Memiliki cara berfikir yang bebas, membuat menjadi berani dalam menelaah permasalahan secara menyeluruh, serta menambah keberanian anak dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dan juga mampu membuat kesimpulan yang tepat.²⁷

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan* (Jakarta: Rineka, 2003) hal. 24

C. Program *Home visit* sebagai Pembelajaran Luring di Masa Pandemi Covid-19

1. Pengertian *Home visit*

Secara bahasa kata home berasal dari kata benda yang berarti rumah. Rumah merupakan tempat tinggal (tempat tinggal siswa, orang tua atau wali siswa) sedangkan *visit* berasal dari kata benda yang memiliki arti kunjungan, dan *methode* merupakan metode/cara yang digunakan. Dengan kata lain *Home visit* adalah kunjungan kerumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik, dimana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang peserta didik.²⁸ Salah satu cara agar aspek perkembangan anak bisa terus dimonitor sehingga aktivitasnya berhasil terlaksana dengan baik adalah dengan melakukan kunjungan kerumah peserta didik. Guru menerapkan program *home visit* ini guna membuat komunikasi kepada orang tua dan anak agar lebih efektif.

Pelaksanaan *Home visit* dapat menjadi alternatif dalam memonitoring perkembangan anak selama di rumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah bisa tercapai. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah/*home visit*. Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana menginformasikan

²⁸ Suhendro, *Modul Elektronik* (: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal 37

kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama dirumah.²⁹

Pelaksanaan *Home Visit* ini juga terdapat kegiatan pembelajaran tambahan yang dilakukan oleh guru guna menambah pengetahuan maupun wawasan yang dimiliki oleh siswa. Pada masa pandemi seperti ini siswa menganggap bahwa pembelajaran yang dilakukan hanyalah dengan menyelesaikan tugas setelah itu siswa dapat bebas bermain. Padahal siswa juga harus mempelajari materi-materi yang telah diberikan oleh gurunya.

Secara ringkas, berkenaan dengan pengertian *home visit*, dapat disimpulkan bahwa *home visit* adalah pembelajaran dengan cara berkunjung ke rumah siswa. Tentunya kunjungan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi atau memonitoring kegiatan/konsultasi permasalahan yang dihadapi siswa, dan berdiskusi dengan orang tua untuk mencari solusi terbaik. Oleh karena itu, ketika melaksanakan *home visit*, diharapkan adanya keterbukaan dan keharmonisan antara guru dan orang tua sehingga mampu memberikan solusi terbaik bagi siswa.

²⁹ Nahdi, *Analisis Literasi Digital Calon Guru SD dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Cakrawala Pendas, Vol 6) hal 181

2. *Home visit* Metode Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Tempat yang biasanya digunakan sebagai lingkungan belajar adalah ruang kelas yang didesain dengan baik agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan sebaik-baiknya. Namun, selama masa pandemi, pembelajaran di kelas tidak bisa dilakukan seperti biasa dan harus dilakukan di rumah. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di rumah, guru menerapkan pembelajaran *home visit*, dan setiap kelompok belajar melakukan *home visit* kepada siswa dua kali dalam seminggu.

Kegiatan *home visit* bertujuan agar orang tua memahami upaya yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung siswa untuk mengembangkan potensi, minat dan bakatnya di rumah yang mampu meningkatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa. Orang tua tidak menguasai pengetahuan tentang tumbuh kembang anak, sehingga membutuhkan lembaga yang dapat membantu untuk merangsang dan memantau tahapan perkembangan anak.

Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama di rumah.³⁰ Orang tua tidak menguasai pengetahuan tentang perkembangan anak sehingga dibutuhkan lembaga yang bisa

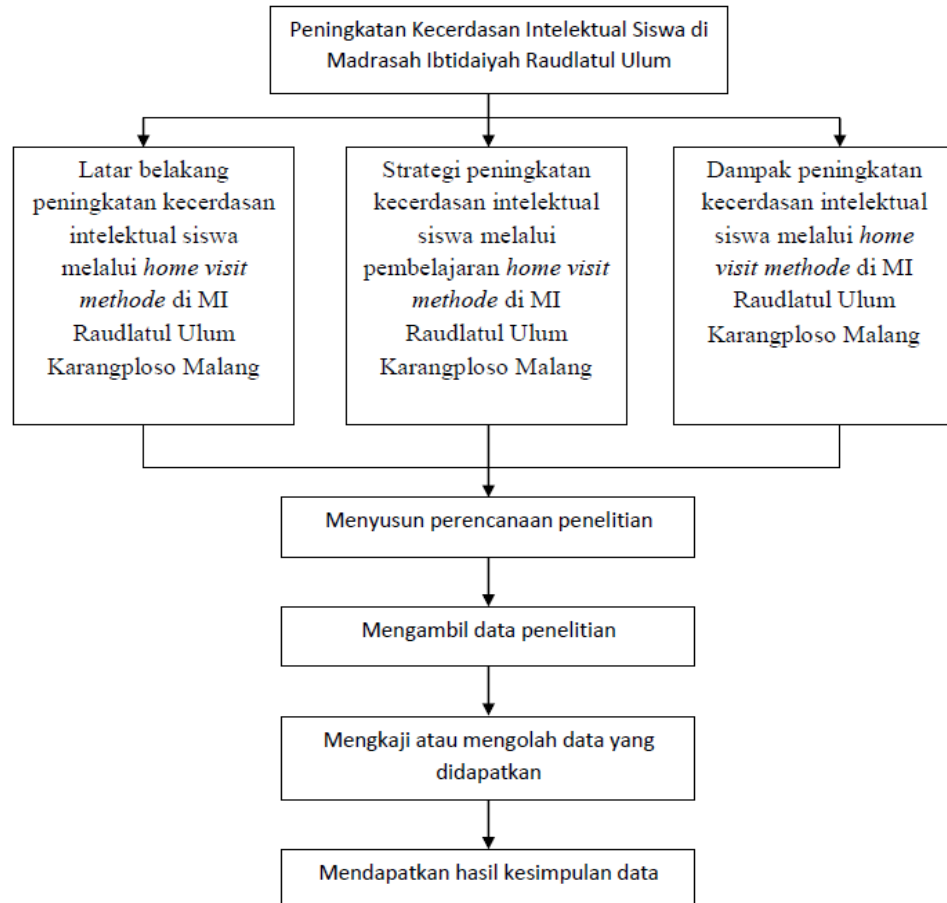
³⁰ Nirmala, B., & Annuar, H. *Home visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19*. vol5(2), 2021. hal. 1054

membantu dalam memberikan stimulus dan memantau tahap perkembangan anak. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran *home visit* ini berbeda dengan waktu pembelajaran di sekolah. Pada pembelajaran *home visit* dilakukan lebih cepat dari pada pembelajaran di sekolah. Pembelajaran *home visit* dilakukan dengan tetap sesuai dengan prokes, siswa dan guru menggunakan masker maupun *face shield*.³¹

Pembelajaran di luar jaringan/luring pada program *home visit* dapat dilakukan dengan menggunakan modul belajar mandiri, LKS, buku cetak, alat peraga, dan media di sekitar lingkungan rumah. Kunjungan rumah guru merupakan program sekolah untuk mencegah anak mengerjakan tugas secara terus menerus. Konsep *home visit* ini adalah dengan mengumpulkan anak di rumah yang telah disepakati, jumlah anak dibatasi sesuai dengan persetujuan, dengan tetap menjaga prosedur yang sehat dan menjaga jarak.

³¹ Rachman, S. A. *Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar di Masa New Normal*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol 6(3), 2020. hal. 81-82

D. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam yaitu data yang sebenarnya. Kualitatif merupakan proses penelitian yang hasilnya berupa kata-kata tertulis maupun tidak tertulis dari masyarakat dan memiliki integritas yang dapat diamati.³²

Moleong mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan laporan penelitian yang didalamnya terdapat beberapa data yang dikutip untuk deskripsi dari sebuah laporan.³³ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan tentang peningkatan kecerdasan intelektual siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Alasan peneliti memakai jenis penelitian kualitatif dikarenakan dengan menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena ataupun keadaan di lingkungan dengan sebenarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menjadi partisipan penuh pada penelitian ini, artinya untuk mencari data, peneliti secara langsung terjun ke lapangan. Tidak ada jarak yang diambil oleh peneliti dalam melakukan penyelidikan data, yang

hal.4 ³² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)

³³ *Ibid*, hal. 6

membuat hubungan yang saling percaya serta dapat menghasilkan pemecahan suatu persoalan yang dimulai dari dugaan hingga menghasilkan kebenarannya di lapangan, dan menghasilkan laporan penelitian secara mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang yang bertempat di Jalan Raya Ngijo Karangploso, Kendalsari, Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Penentuan lokasi penelitian tersebut berdasarkan beberapa alasan, antara lain adalah :

1. MI Raudlatul Ulum memiliki visi misi yang mendorong siswa menjadi kreatif yang secara tidak langsung membuat siswa untuk mendorong meningkatkan kecerdasan intelektualnya.
2. MI Raudlatul Ulum merupakan sekolah yang memiliki tingkat akreditasi A. Sehingga sekolah ini merupakan sekolah unggulan di lingkungan kecamatan Karangploso.
3. MI Raudlatul Ulum memiliki beberapa ekstra kulikuler yang mampu membuat siswa untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya.
4. MI Raudlatul Ulum menerapkan kegiatan pembelajaran *Home Visit* setelah adanya surat edaran dari pemerintah.

D. Data dan Sumber Data

Sesuai yang telah dikutip dalam buku Lexy.Moleong, bahwa Lofland berpendapat apabila sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah

berupa kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan dan lain-lain. Sumber data juga dapat didefinisikan sebagai subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data terdapat data primer dan data sekunder, antara lain :

1. Data Primer

Data yang didapat secara langsung melalui sumber objek penelitian disebut dengan sumber data primer. Sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara dengan kepala sekolah, para guru, wali murid, serta murid MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang yang telah ditentukan.

2. Data Sekunder

Data pelengkap sebagai penyempurnaan data untuk bahan penelitian yang diperoleh melalui sumber bacaan yang mendukung serta relevan disebut dengan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini dapat diambil dari beberapa dokumen serta foto-foto yang terdapat saat berada di lapangan.

Data yang diambil pada penelitian ini diperoleh dari subjek maupun objek penelitian dari peserta didik maupun guru yang berada di MI Raudlatul Ulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tersebut peneliti langsung memasukkan objek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Oleh karena itu peneliti menggunakan berbagai macam metode, diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara terstruktur pada permasalahan yang nampak pada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti memakai observasi partisipan. Observasi penelitian merupakan observasi yang dilakukan peneliti dimana peneliti terlibat secara langsung terhadap apa yang dilakukan oleh subjek penelitian atau yang sedang digunakan sebagai sumber data.³⁴ Pada observasi ini, selain berperan sebagai pengamat yang utuh, peneliti juga dapat mengamati gejala atau proses dalam situasi aktual yang diamati langsung oleh pengamat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang di dalamnya berfungsi untuk mendapatkan data berupa percakapan tanya jawab antara pewawancara dan juga informan. Pewawancara adalah orang yang memberikan pertanyaan. Sedangkan informan adalah yang diwawancarai (*interviewee*) yang bertugas untuk memberikan informasi terhadap pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka di mana pewawancara menyusun pertanyaan yang telah disiapkan dan meminta kepada informan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan sebagai data dalam penelitian.

3. Studi Dokumentasi

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 310

Peneletian ini juga menggunakan metode studi dokumentasi yang berfungsi untuk memberikan informasi terkait peristiwa yang telah terjadi pada waktu sebelumnya. Adapun studi dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa surat-surat, foto, catatan harian, maupun yang lainnya. Studi dokumentasi ini digunakan karena data sesuai dengan yang berada di lapangan pada masa lampau secara fakta.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif ini dilaksanakan dengan mengolah data, mengelompokkan data, dan memperoleh informasi dan pengetahuan penting, serta mengumpulkan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain.³⁵

Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 hal yang harus dilakukan untuk analisis data, antara lain :

1. Reduksi data

Reduksi data digunakan oleh peneliti sebagai proses menggabungkan dan menyatukan semua bentuk data ke dalam bentuk tertulis untuk dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti membagi hal-hal yang serupa menjadi beberapa kategori atau kelompok agar peneliti lebih mudah menarik kesimpulan.

³⁵*Ibid*, hal. 249

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan data yang telah dikumpulkan. Pada penarikan kesimpulan peneliti melakukan sebuah kesimpulan dan memverifikasi makna serta kevalidan kesimpulan karena makna yang diperoleh peneliti dari data harus diuji keaslian, penerapan dan kebenarannya.³⁶

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berfungsi untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh. Adapun beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang bertujuan memastikan kebenaran data yang telah diperoleh. Secara tidak langsung tingkat kepercayaan data yang telah diperoleh akan bertambah dengan melakukan perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Hal ini dilakukan agar pengamatan menjadi lebih berhati-hati dan berkelanjutan. Melalui hal ini, maka data yang diperoleh lebih pasti serta runtutan kejadian akan dapat direkam secara berurutan.³⁷ Dengan melakukan ketekunan pengamatan, peneliti dapat membuat deskripsi data yang tepat dan benar serta sistematis.

³⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85

³⁷*Op cit. hal. 271*

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian uji kredibilitas berfungsi sebagai pengecekan kembali data dari beberapa sumber yang didapatkan melalui beberapa cara dan waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berfungsi untuk mengecek data kebenarannya, perbandingan antara isi dokumen dengan hasil wawancara melalui pemanfaatan berbagai sumber data informasi yang digunakan untuk bahan pertimbangan. Pada hal tersebut, perbandingan yang dilakukan peneliti adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi. Selain itu, peneliti juga melakukan perbandingan antara hasil wawancara satu dengan hasil wawancara yang lainnya.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan
 - a. Pengajuan judul proposal penelitian
 - b. Menentukan materi pokok yang diperlukan
 - c. Membuat metode penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melihat proses belajar mengajar di MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.
 - b. Menentukan subjek penelitian.
 - c. Melaksanakan wawancara pada subjek yang memiliki karakteristik yang baik sesuai penelitian.

- d. Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian.
3. Tahap penyelesaian
- a. Pengecekan data yang telah dilakukan peneliti selama penelitian.
 - b. Analisis data hasil penelitian, yaitu dengan mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Kabupaten Malang

Pada tahun 1952, berawal dari sebuah kelompok mengaji anak-anak yang setiap harinya semakin bertambah sehingga para tokoh Masyarakat dan ulama Desa Ngijo Kec.Karangploso mendorong para Ustad dan Kyai untuk mendirikan Sekolah/Madrasah yang bernafaskan islami maka dari itu Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum didirikan pada tahun 1950 dan mendapat ijin operasional dari lembaga ma'arif dan kementerian agama malang.

Pada saat ini Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum dipimpin oleh Achmad Benny, S.Pd.I, beliau adalah yang mampu meneruskan sebagai pemimpin Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum menjadi madrasah yang cukup bagus dan pada sekolah tersebut sekarang adalah sekolah yang memiliki status sebagai madrasah yang TERAKREDITASI “A”, Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum ini mampu memperoleh akreditasi tersebut dikarenakan usaha dan kinerja dari para guru dan juga tentunya juga dipimpin oleh kepala sekolah yang bagus, sehingga program maupun kegiatan yang ada dapat terlaksana dengan baik. Agar lebih lengkap peneliti mencantumkan, NSM: 111235070106 – NPSN : 60715087 serta

beralamat di Jl. Raya Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang yang terletak di lingkungan pedesaan yang sebagian tingkat ekonomi penduduknya berada di tingkat menengah. Meskipun masyarakat di sekitar lingkungan madrasah memiliki tingkat ekonomi menengah namun masyarakat sangat antusias serta mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang, terutama kegiatan yang berkaitan dengan kecerdasan intelektual baik itu kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum hadir ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau serta memberi kemudahan untuk masyarakat terutama yang memiliki anak untuk disekolahkan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum yang mampu terjangkau, sehingga orang tuapun bisa sambil mengawasi anaknya.

2. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum berjumlah 19 orang orang termasuk kepala madrasah, dari 17 guru tersebut terdapat 3 guru berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS), dari jumlah tersebut terdapat 8 guru laki-laki dan 9 guru perempuan dari masing-

masing guru tersebut mengajar semua mata pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Adapun daftar nama guru di MI Raudlatul Ulum Karangploso beserta jabatannya di dalam sekolah :

1. Achmad Benny, S.Pd.I (Kepala Madrasah)
2. Ahmad Romdlon ,S.Pd.I (Waka Kurikulum / Guru PAI)
3. Yuli Sukartini, S.Pd (Waka Kesiswaaan / Guru Kelas IV)
4. Anis Sholihatin, S.Pd (Waka Sarana Prasarana /Guru Kelas II)
5. Nur Jannah,S.Pd (Pengelola Infak , Guru Kelas V)
6. Sulistina,S.Pd.I (Bendahara, Guru Kelas III)
7. Muslikh (Sarana Prasarana / Guru PAI)
8. Dra.Nanik Nurhayani (Bimbingan Konseling / Guru Kelas VI)
9. Titik Andayani,S.Pd (Pengelola Koperasi / Guru Kelas IV)
10. Biqru Afdlolia (Bag. Perpustakaan / Guru Kelas I)
11. Sukri,S.Pd.I (Guru kelas VI)
12. Edi Siswanto,S.Pd (Eperator / Guru Kelas V)
13. Musyrifatul Himmah,S.Pd.I (Pengelola Keuangan amal Jumat/
Guru Kelas 1)
14. A.Zainul Anwar (Pembina Ekstra Kurikuler, Guru PJOK/ Guru kelas II)
15. M. Hanif, S.Pd.I (Guru Kelas III)
16. Muhaimin (Guru PAI)
17. Elva Yuli Mahriza (TU / Guru Kelas I)

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

a. Visi

“Terwujudnya generasi Muslim yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil Teknologi dan berwawasan lingkungan”

b. Misi

1. Mengembangkan Lingkungan madrasah yang bersih, indah dan nyaman dan kondusif.
2. Meningkatkan dan mengoptimalkan mutu lulusan
3. Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran Islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah.
4. Mengembangkan kurikulum guna optimalisasi multi kecerdasan.
5. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai Prestasi terbaik
6. Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri untuk menumbuhkan kemandirian siswa
7. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran mengarah pada ilmu pengetahuan dan teknologi
8. Menggalang partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah baik fisik maupun non fisik.

4. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

1. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
2. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
3. Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
4. Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah
5. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
6. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

B. Paparan Data

1. Proses peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Kecerdasan intelektual memiliki peran penting dalam diri siswa dan hendaknya harus selalu diasah dan ditingkatkan, dimana kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan untuk menalar, memecahkan

masalah, dan memahami gagasan, yakni hal tersebut sangat penting dalam semua hal salah satunya pada proses belajar. Begitu juga dengan MI Raudlatul Ulum Karangploso, yakni memandang penting akan kecerdasan intelektual siswa. Hal tersebut disampaikan Bapak Achmad Benny, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Raudlatul Ulum Karangploso melalui wawancara pada tanggal 22 Maret 2021, beliau menyampaikan bahwa:

“Kecerdasan Intelektual adalah sebuah kemampuan dalam belajar dari sebuah pengalaman, berfikir, dan kemampuan yang dapat digunakan untuk beradaptasi pada lingkungan sekitar. Sehingga memang kecerdasan intelektual dalam diri siswa harus selalu diasah dan ditingkatkan”³⁸

Selain mewawancarai Bapak Achmad Benny, S.Pd.I, peneliti juga melakukan wawancara bersama Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku wali kelas IV, berikut penyampaiannya:

“Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang memiliki peran penting dalam diri seorang anak, yakni digunakan untuk memproses suatu informasi, menalar, mencari solusi, memahami gagasan serta pemilihan kata dalam berbicara, maka dari itu siswa harus selalu dibimbing untuk mengasah kecerdasan intelektualnya”³⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara kedua informan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan yang mempunyai fungsi penting dalam diri siswa. selain itu dari kedua

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny, S.Pd.I selaku kepala sekolah pada tanggal 22 Maret 2021

³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru wali kelas IV pada tanggal 22 Maret 2021

informan juga menyampaikan bahwa kecerdasan intelektual harus selalu diasah dan ditingkatkan.

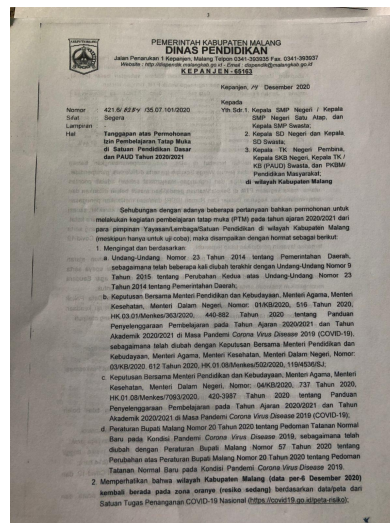
Dalam upaya peningkatan kecerdasan intelektual, MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang juga selalu berusaha menerapkan metode yang tepat agar tujuan yang diinginkan tercapai. Begitu pula pada masa pandemi Covid-19 ini, kita ketahui sendiri akibat pandemi Covid-19 berbagai sektor dalam kehidupan mengalami perubahan, salah satunya yaitu pada sektor pendidikan, yakni pembelajaran yang awalnya selalu dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, kini pembelajaran lebih dominan dilaksanakan secara *online* atau daring dan sebagian secara luring. Begitu juga dengan MI Raudlatul Ulum Karangploso yang menerapkan pembelajaran daring dan secara luring. Pada saat pembelajaran daring pelaksanaannya menggunakan platform pertemuan *online* seperti aplikasi *WhatsApp*, *Zoom*, *Google meet*, dan media *online* lainnya, sedangkan untuk pembelajaran luring guru menerapkan program *home visit* untuk memonitoring siswa serta meningkatkan kecerdasan intelektual siswanya.

Pembelajaran tatap muka melalui *home visit* ini diterapkan pada MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang setelah pemerintah Kabupaten Malang mengeluarkan surat edaran terkait diperbolehkannya melakukan penugasan kepada guru/pendidik untuk kunjungan ke rumah peserta didik sesuai karakter, situasi dan kondisi masing-masing dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Surat tersebutlah yang dijadikan

landasan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, seperti keterangan dari Bapak Achmad Benny, S.Pd.I, selaku kepala sekolah :

“Kami menerima surat edaran dari pemerintah kabupaten Malang nomor : 421.6/8254/35.07.101/2020 tentang izin pembelajaran tatap muka pada zona hijau dan zona kuning pada masa pandemi (kondisi khusus), dan menindak lanjuti surat edaran tersebut untuk kami menyiapkan segala persiapan dan perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi”⁴⁰

Adapun surat edaran dari pemerintah Kabupaten Malang tentang izin pembelajaran tatap muka pada zona hijau dan zona kuning pada masa pandemi (kondisi khusus) seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Surat edaran no. 421.6/8254/35.07.101/2020 izin pembelajaran tatap muka Kabupaten Malang

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 22 Maret 2021

Melalui wawancara dengan Bapak Achmad Benny, S.Pd.I, beliau menyampaikan tentang pengertian program *home visit* itu sendiri. Berikut penyampainya:

“Sesuai dengan namanya mas, bahwa program *home visit* ini adalah suatu program dengan cara mengunjungi rumah peserta didik atau suatu tempat yang digunakan sebagai tempat berkumpulnya siswa, yakni program ini diterapkan di MI Raudlatul Ulum Karangploso dengan tujuan mengoptimalkan pemahaman siswa yang mungkin kurang maksimal dalam proses pembelajaran daring, memonitoring perkembangan siswa serta sebagai sarana konsultasi bersama orang tua siswa mengenai apapun yang berhubungan dengan perkembangan anak, selain itu *home visit* ini dirancang untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa yakni pada masa pandemi ini siswa hanya belajar dirumah saja tanpa adanya pemantauan dari guru”⁴¹

Sedangkan menurut penuturan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku wali kelas serta guru Kelas IV , mendefinisikan *home visit* adalah sebagai berikut:

“*Home visit* ini adalah dimana guru berkunjung kesuatu rumah yakni disitu terdapat beberapa kelompok siswa untuk melakukan pembelajaran. *Home visit* ini juga sebagai alternatif guru untuk memantau perkembangan siswa yakni itu sedikit sulit dilakukan dalam pembelajaran daring, selain itu *home visit* ini juga dilakukan untuk memberikan sebuah materi serta memberikan variasi belajar agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran daring. dikarenakan kita sedang dimasa pandemi, *home visit* ini cocok dilakukan karena dilaksanakan dengan cara bergantian dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak dan menerapkan protokol Kesehatan”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya *home visit* ini merupakan suatu pembelajaran yang

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 22 Maret 2021

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru wali kelas IV pada tanggal 22 Maret 2021

dilakukan oleh guru dengan cara mendatangi suatu rumah peserta didik untuk melakukan suatu pembelajaran. *Home visit* ini dilakukan dengan cara siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil agar pelaksanaan *home visit* ini berjalan dengan baik dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Selain itu dari hasil wawancara bersama kepala sekolah serta wali kelas IV, dapat disimpulkan pula bahwasanya tujuan dari MI Raudlatul Ulum Karangploso menerapkan metode *home visit* adalah untuk (1) memonitoring perkembangan siswa selama belajar di rumah, (2) menyampaikan materi serta memberikan variasi belajar yang lebih maksimal, (3) meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, (4) serta sebagai sarana untuk berkonsultasi bersama orang tua mengenai usaha apa saja yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk mendukung perkembangan peserta didik selama di rumah.

Melalui kegiatan wawancara, peneliti juga menanyakan tentang alasan serta latar belakang MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang memilih *home visit* sebagai upaya peningkatan kecerdasan intelektual siswa. dalam hal ini peneliti mewancarai kepala sekolah, wali kelas IV, serta wali kelas V. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara mengenai latar belakang MI Raudlatul Ulum Karangploso memilih *home visit* sebagai upaya peningkatan kecerdasan intelektual siswa adalah sebagai berikut:

a. Sebagai Penunjang Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring diartikan sebagai proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan platform media *online*, seperti *whatsapp*, *Zoom*, *Google meet* dll. Namun guru MI Raudlatul Ulum Karangploso menyadari bahwa pembelajaran daring tidak bisa dijadikan patokan mutlak untuk mengetahui kemampuan siswa. Sehingga MI Raudlatul Ulum Karangploso juga menerapkan metode *home visit* sebagai penunjang pembelajaran daring. Hal itu disampaikan oleh wali kelas V yaitu Ibu Nur Jannah, S.Pd melalui wawancara pada tanggal 22 Maret 2021, berikut yang disampaikan oleh beliau:

“Dalam pembelajaran daring dikelas V saya lebih sering menggunakan media grup *Whatsapp* untuk menyampaikan materi, pemberian tugas dan mengirim video pembelajaran, selain itu beberapa kali saya juga menggunakan *Zoom* atau *Google Meet*. Pelaksanaan pembelajaran daring saya rancang dengan sebaik mungkin, namun saya juga menyadari bahwa pembelajaran daring ini memiliki banyak keterbatasan, dimana tidak semua media dapat diterapkan secara *online*, terdapat beberapa materi yang memang lebih maksimal jika disampaikan secara luring, serta kegiatan-kegiatan praktikum yang seharusnya harus didampingi langsung oleh guru. Sehingga dengan metode *home visit* inilah, saya jadikan penunjang dari pembelajaran daring, dimana saya bisa mengetahui secara langsung tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi, serta saya dapat menggunakan beberapa variasi pembelajaran dengan upaya peningkatan kecerdasan intelektual siswa”⁴³

Pernyataan dari Ibu Nur Jannah, S.Pd di atas sependapat dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru Kelas IV, yakni beliau berpendapat bahwa:

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah, S.Pd selaku guru wali kelas V pada tanggal 23 Maret 2021

“Dari pembelajaran daring saya bisa mengetahui kemampuan siswa dengan melihat hasil evaluasi siswa, namun dikarenakan proses evaluasi pembelajaran daring juga dilakukan secara jarak jauh dan tanpa pantauan dari guru, saya tidak menjadikan hasil evaluasi tersebut sebagai patokan mutlak mengenai tingkat pemahaman siswa, soalnya biasanya kadang yang mengerjakan soal, PR, atau tugas lainnya itu bukan siswanya sendiri, melaikan orang tuanya, kakaknya dan hasil dari internet. Sehingga dengan adanya *home visitmethode* ini saya dapat mengetahui secara langsung sampai mana tingkat pemahaman siswa”⁴⁴

Berdasarkan pernyataan kedua informan di atas, maka dapat memberikan penjelasan salah satu dari alasan diterapkannya program *home visit* adalah sebagai penunjang pembelajaran daring, yakni memang terdapat beberapa keterbatasan yang tidak bisa dilakukan dalam pembelajaran daring diantaranya yaity, media yang terbatas, tidak semua kegiatan pembelajaran dapat dilakukan *online*, ketidak orisinilan hasil evaluasi siswa, serta tidak adanya pengawasan dari guru.

b. Terdapat Beberapa Kendala Saat Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yakni dilaksanakan secara jarak jauh dengan memanfaatkan internet, namun dalam penerapannya masih banyak kendala yang dialami. Menurut penuturan Ibu Nur Jannah, S.Pd ada beberapa kendala yang dialami di MI Raudlatul Ulum, beliau menyampaikan bahwa:

“Karena memang pembelajaran daring baru diterapkan karena adanya pandemi ini, masih banyak dari siswa dan orang tua

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku wali kelas IV pada tanggal 22 Maret 2021

bahkan guru yang belum bisa beradaptasi, banyak dari guru juga masih bingung pakek media apa, lebih seringnya pakek grup whatsapp saja sama google meet, padahal tidak semua siswa mempunyai HP kan mas, kadang milik orang tuanya juga di pakek kerja, jaringan dan kuota internet pun juga jadi kendalanya”⁴⁵

Penjelasan di atas diperlengkap oleh penuturan Ibu Yuli Sukartini,

S.Pd wali kelas IV, Beliau menjelaskan:

“Dikarenakan memang pembelajaran daring lebih sering menggunakan whatsapp, dimana saya memberikan materi atau video, kemudian memberikan soal sesuai materi tersebut, tidak ada stimulus bagi siswa untuk interaktif berpartisipasi dalam pembelajaran, walaupun saya menggunakan media Google Meet, saya adakan tanya jawab siswa pasif dan tidak bisa menjawab pertanyaan, selain itu kebanyakan yang mengeluhkan tentang sinyal dan kuota internet”⁴⁶

Dari kedua informan di atas dapat disimpulkan terdapat kendala pada pembelajaran daring, diantaranya yaitu, masih ada beberapa siswa dan guru yang belum bisa beradaptasi dengan pembelajaran daring, minimnya pengetahuan tentang platform media online yang dapat menunjang pembelajaran daring, mininya sinyal dan kuota internet, dan siswa yang pasif.

c. Menurunnya kecerdasan intelektual siswa

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Yuli Sukartini, S.Pd juga menjelaskan bahwa salah satu yang melatar belakangi diterapkannya program *home visit* adalah guru menyadari akan menurunnya

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah, S.Pd selaku guru wali kelas V pada tanggal 23 Maret 2021

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru wali kelas IV pada tanggal 22 Maret 2021

kecerdasan intelektual siswa. hal tersebut disampaikan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd seperti berikut:

‘Gini mas seperti yang saya sampaikan sebelumnya, sebagai guru pasti menyadari bahwa pada pembelajaran daring terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas sendiri melainkan dikerjakan oleh orang tuannya, kakanya atau yang lain, selain itu ada siswa yang menjawab pertanyaan dengan menjiplak dari internet, serta ada yang menjawab secara asal-asalan sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal ini yang menjadikan kecerdasan intelektual siswa menjadi menurun karena kurang diasah, mereka tidak menggunakan kemampuan mereka sendiri. Selain itu karena pembelajaran daring siswa kurang interaktif, jarang bertanya, apabila dikasih pertanyaan tidak bisa menjawab, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, kebanyakan dari siswa yang mengeluh dan lebih senang untuk pembelajaran luring’⁴⁷

Pernyataan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd sependapat dengan Bapak Achmad Benny, S.Pd.I. Beliau menyampaikan bahwa:

‘Dikarenakan memang pembelajaran daring ini memiliki keterbatasan, guru tidak bisa banyak membuat variasi belajar, siswa sering kali hanya mendengarkan materi dan mengerjakan tugas, Padahal siswa juga perlu pratikum, berdiskusi dengan temannya, menyampaikan temuannya sendiri, dan memecahkan suatu permasalahan, yakni hal tersebut agak sulit mas kalau dilaksanakan pada pembelajaran daring, alhasil kecerdasan intelektual siswa menurun. Dari permasalahan tersebut akhirnya pihak sekolah menerapkan program *home visit* dalam upaya meningkatkan kecerdasan intelektual siswa’⁴⁸

Kedua informan di atas menjelaskan bahwasanya guru maupun sekolah menyadari adanya penurunan kecerdasan intelektual siswa, dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah, siswa yang kurang

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru wali kelas IV pada tanggal 22 Maret 2021

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 22 Maret 2021 pukul

berpartisipasi dalam pembelajaran, serta kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat mengasah kemampuan berpikir siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa peristiwa yang menjadi latar belakang diterapkannya program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso diantaranya yaitu, sebagai penunjang pembelajaran daring, terdapat kendala pada pembelajaran daring serta menurunnya kecerdasan intelektual siswa, dari permasalahan dan alasan tersebut menjadikan MI Raudlatul Ulum Karangploso memandang perlunya untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit*.

2. Strategi peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang berbeda-beda, namun semua siswa dapat meningkatkan kecerdasan intelektualnya. Kecerdasan intelektual dapat diukur melalui kemampuan siswa dalam memahami sebuah materi, menalar, menganalisa serta menemukan solusi dalam sebuah permasalahan.

Melalui wawancara bersama bapak Bapak Achmad Benny, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang Pada tanggal 6 April 2021, beliau menyampaikan mengenai indikator dari kecerdasan intelektual siswa, berikut penjelasannya:

“Ada beberapa indikator dari kecerdasan intelektual siswa, yang pertama kecakapan berpikir, memahami apa yang diamati, kedua mampu menyelesaikan masalah, dan yang terakhir mampu mencapai tujuan dengan cepat dan tepat. Nah dari indikator tersebut, kita bisa mengukur kecerdasan intelektual siswa dari kemampuan siswa dalam memahami materi, memahami apa yang di baca dan didengar. selain itu mampu menemukan solusi dalam sebuah permasalahan. Kecerdasan intelektual juga dapat diukur dari kemampuan siswa dalam berbicara, seperti berani mengemukakan pendapatnya, berani bertanya, serta mampu berbicara dengan penyusunan kata yang tepat, mudah beradaptasi, dan hasil belajar yang tinggi”⁴⁹

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator dari kecerdasan intelektual siswa adalah (1) kecakapan berpikir, memahami dan mengamati, (2) mampu menyelesaikan masalah (3) mampu mencapai tujuan dengan cepat dan tepat. Dari indikator tersebut kecerdasan intelektual dapat diukur melalui:

1. Kemampuan siswa dapat memahami materi dari apa yang dilihat, didengar, dan dibaca
2. Mampu menemukan solusi dari suatu permasalahan
3. Kemampuan dalam berbicara, menyusun kata
4. Mudah beradaptasi
5. Hasil belajar meningkat

Sedangkan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, strategi yang digunakan MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang yaitu menggunakan metode *home visit*. Diwaktu yang sama peneliti menanyakan kepada kepala sekolah mengenai tahapan pelaksanaan *Home visit*, berikut jawabannya:

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 6 April 2021

“Tahapan *homevisit* itu ada tiga, perencanaan atau persiapan, pelaksanaan dan tahap monitoring serta evaluasi”⁵⁰

Dari jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa program *home visit* memiliki 3 tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan (yaitu tahap membuat kerangka atau membuat skenario sebelum kegiatan dilaksanakan) (2) tahap pelaksanaan (yaitu tahap berlangsungnya kegiatan *home visit*) (3) Tahap monitoring dan evaluasi.

a. Tahap Perencanaan Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Pembelajaran *home visit*.

Perencanaan adalah suatu hal yang penting dalam melaksanakan suatu kegiatan. Tanpa suatu perencanaan kegiatan tidak akan berjalan dengan baik, serta dengan adanya suatu perencanaan kegiatan akan lebih terarah dalam mencapai tujuan. Begitu pula dengan kegiatan *home visit* yang diterapkan di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang yang juga memiliki tahapan perencanaan.

Pada tanggal 6 April 2021 peneliti berkunjung ke MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang untuk menanyakan mengenai tahapan perencanaan dari kegiatan *home visit*. Pada saat itu peneliti bertemu dengan kepala sekolah dan menanyakan hal tersebut secara langsung. Berikut pernyataan dari Bapak Achmad Benny, S.Pd.i tentang hal yang dilakukan pada tahap perencanaan:

“Yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah mempersiapkan hal-hal yang diperlukan pada tahap selanjutnya mas, seperti jadwal

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 6 April 2021

pelaksanaan, pembagian kelompok siswa, menentukan tempat atau rumah yang akan dikunjungi serta membuat RPP”⁵¹

Pernyataan yang disampaikan oleh informan pertama yaitu Bapak Achmad Benny S.Pd.I dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahap perencanaan ini hal yang harus dipersiapkan adalah (1) jadwal kegiatan (2) pembagian kelompok siswa (3) menentukan tempat pelaksanaan (4) RPP.

Penyataan di atas diperjelas oleh pernyataan dari Ibu Nur Jannah, S.Pd selaku wali kelas V. Peneliti menanyakan tentang hal yang dipersiapkan guru kelas dalam tahap perencanaan pelaksanaan *home visit* ini, beliau menjawab bahwa:

“Mengelompokkan siswa sesuai dengan desa tempat tinggal dan jumlah siswa yang ditentukan, kemudian menentukan tempat pelaksanaan kegiatan yakni hal tersebut dikonsultasikan dengan orang tua dan pemilik rumah, membuat jadwal pelaksanaan *home visit* yakni dilakukan 2 kali dalam seminggu, kemudian membuat grub wali murid serta mberikan sosialisasi pada orang tua tentang pelaksanaan *home visit*, menentukan kompetensi dasar dan indikator untuk RPP dan mempersiapkan media yang digunakan”⁵²

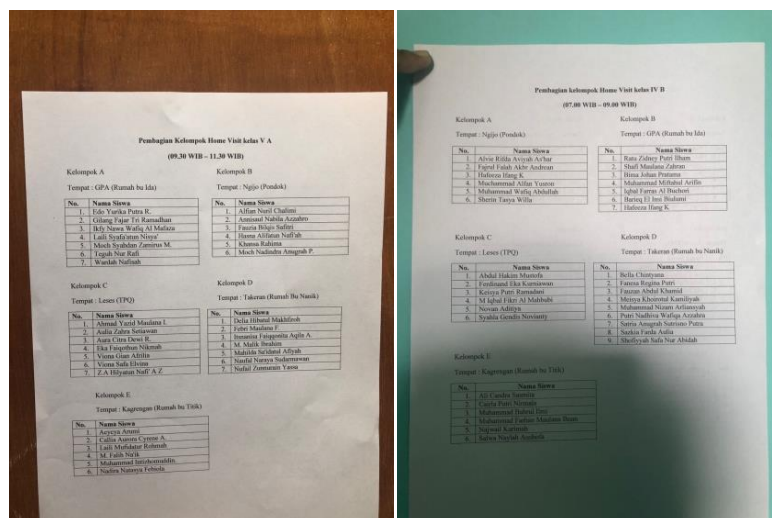
Informan kedua memperlengkap jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti tentang tahap perencanaan metode *home visit*. Informan kedua menjelaskan bahwa hal yang dipersiapkan oleh guru kelas sebelum kegiatan *home visit* adalah, (1) membuat kelompok siswa, (2) Menentukan tempat pelaksanaan kegiatan, (3) membuat jadwal kegiatan, (4) membuat grup wali murid serta mensosialisasikan

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 6 April 2021

⁵² Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah, S.Pd selaku guru wali kelas V pada tanggal 6 April 2021

tentang pelaksanaan *home visit*, (5) membuat RPP serta mempersiapkan media.

Dari hasil wawancara kedua informan di atas, peneliti mengetahui bahwa siswa dalam satu kelas dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu kelompok A, B, C, D dan E, yakni setiap kelompoknya terdiri dari 6 sampai 9 siswa. Setiap kelompok juga sudah ditentukan tempat yang akan digunakan dalam kegiatan *home visit*. Adapun kegiatan *home visit* ini dilakukan 2 kali dalam seminggu dengan durasi 2 jam setiap kelompok, dan materi yang diajarkan yaitu tematik, matematika, dan agama⁵³.



Gambar 4.2 Pembagian kelompok program *home visit* MI Raudlatul Ulum Karangploso

b. Tahap Pelaksanaan Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Pembelajaran *home visit*.

⁵³ Dokumentasi jadwal kegiatan *home visit* dan daftar pembagian kelompok siswa

Setelah perencanaan telah disusun, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan *home visitmethode*. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan *home visit* peneliti melakukan observasi secara langsung serta mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir,

Pada Observasi pertama yaitu tanggal 4 Mei 2021 peneliti mengunjungi Rumah Bu ida yakni merupakan tempat yang akan digunakan oleh siswa kelas IVB kelompok A untuk belajar. Adapun kelas IVB kelompok A ini terdiri dari tujuh siswa.

Peneliti sampai dirumah Bu Ida pukul 06.35 WIB yakni 25 menit sebelum pelaksanaan *home visit* dilaksanakan. Namun meskipun belum memasuki jam pembelajaran sudah terdapat 4 siswa yang sudah sampai dirumah Bu Ida dan mereka juga menyiapkan tempat belajar, seperti menyiapkan tikar untuk alas duduk siswa, menata meja belajar dan papan tulis.

Kegiatan *home visit* ini dilakukan secara semi formal, yakni pada pelaksanaanya siswa tidak menggunakan seragam sekolah melainkan menggunakan pakaian bebas yang sopan. Selain itu siswa diwajibkan untuk menggunakan masker dan menjaga jarak.

Pada pukul 06.50 WIB Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru kelas IVB beserta seluruh siswa sudah datang. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, guru mengabsen siswa, meminta siswa duduk dengan rapi.

Pada kegiatan pembuka diawali dengan guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan meminta salah satu siswa memimpin membaca do,a. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi yang akan disampaikan pada hari tersebut dan dikaitkan dengan pembelajaran sebelumnya serta memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, Adapun materi yang diajarkan pada hari itu adalah tematik muatan PPKN tentang hak dan kewajiban, sehingga pada awal pembelajaran guru memberikan stimulus ide, gagasan dan motivasi siswa dengan kegiatan tanya jawab tentang hubungan manusia dan lingkungan. Selain itu peneliti juga memperhatikan aktivitas dan respon siswa dalam pelaksanaan *home visit* ini, dapat diketahui pada kegiatan tanya jawab terdapat 4 siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya kepada guru.

Memasuki kegiatan inti guru meminta salah satu siswa membaca dengan keras sebuah bacaan dari buku tematik yang berjudul “Hemat Energi Hemat Biaya”.Kemudian guru meminta dari masing-masing siswa menjelaskan ide pokok dari setiap paragraf.Pada kegiatan ini semua siswa berani dan percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya meskipun ada beberapa jawaban dari mereka yang salah.Setelah itu guru menjadikan bacaan “Hemat Energi Hemat Biaya” sebagai penghubung materi prilaku masyarakat berkaitan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai contoh perilaku boros energi dan contoh perilaku hemat energi. Kemudian siswa berdiskusi bersama kelompoknya dengan serius dan saling bertukar pendapat, selain itu juga guru selalu mengawasi kegiatan diskusi setiap kelompok dan memperhatikan setiap aktivitas siswa.

Setelah waktu diskusi habis, guru meminta siswa mempresentasikan secara singkat hasil dari diskusinya bersama kelompok, setelah itu guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut.

Pada kegiatan penutup guru merangkum kembali materi apa saja yang sudah diajarkan, guru juga memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi yang sudah diajarkan. Kemudian guru meminta anak-anak untuk berdo'a bersama dan ditutup dengan Do'a.

Setelah mengamati kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, peneliti juga mewawancarai Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku wali kelas IV dan selaku guru yang mengajar pada *home visit* pada hari itu. Peneliti menanyakan mengenai materi apa yang diajarkan pada hari itu, Bu Yuli menjawab:

“Untuk hari ini anak-anak jadwalnya pembelajaran tematik mas, untuk materinya yaitu PPKN materi hak dan kewajiban”⁵⁴

Dari jawaban Ibu Yuli Sukartini, S.Pd di atas dapat menunjukkan bahwa hasil observasi, serta hasil wawancara sesuai jadwal *home visit*

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku wali kelas IV pada tanggal 4 Mei 2021

yang sudah dibuat, yakni menunjukkan bahwa pada tanggal 4 Mei 2021 Materi yang diajarkan adalah pembelajaran tematik.

Pada waktu yang sama peneliti juga menanyakan kegiatan apa saja yang diterapkan oleh guru pada metode *home visit* dalam upaya peningkatan kecerdasan intelektual siswa. Adapun jawaban Ibu Yuli Sukartini, S.Pd adalah sebagai berikut:

“Ada beberapa upaya yang saya terapkan pada hari ini untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, yang pertama yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dengan jelas, saya juga sambungkan dengan pembelajaran sebelumnya serta memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari sehingga siswa semua paham apa yang akan dipelajari hari ini, sehingga nantinya pada saat kegiatan inti siswa bisa mudah menangkap apa yang jelaskan. Selanjutnya yaitu memberikan metode belajar yang bervariasi, tidak hanya saya saja yang menjelaskan, tapi ada juga tanya jawab, membaca, serta berdiskusi. Sehingga siswa juga berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan memecahkan masalahnya sendiri, berani menyampaikan pendapat, serta menjadikan pembelajaran tidak membosankan. Serta dengan *home visit* ini guru dapat membimbing dan mengarahkan secara langsung agar siswa dapat meningkatkan kecerdasan intelektual mereka dengan baik”⁵⁵

Penjelasan dari ibu Yuli di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visit* ini adalah sebagai berikut: (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, (2) membuat metode belajar yang bervariasi (3) memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah (4) arahan dan bimbingan dari guru.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku wali kelas IV pada tanggal 4 Mei 2021

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *home visit* ini, dilihat dari siswa yang datang tepat waktu, aktif dalam proses pembelajaran serta pembelajaran berjalan dengan kondusif. Hal itu juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Yuli, beliau menyampaikan bahwa:

“Siswa dari awal diadakannya *home visit* ini mereka sangat antusias mas, bisa mas lihat sendiri tadi saya belum datang saja mereka sudah kumpul semua ditempat, menata bangku, tikar dan Alhamdulillahnya kita juga didukung penuh oleh orang tua”⁵⁶,

Dari observasi pertama peneliti melihat bahwa pelaksanaan *home visit* berjalan dengan lancar dan kondusif. Guru mampu memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan interaksi siswa dan siswa pun mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif pula.

Pada Observasi kedua yaitu pada tanggal 8 Mei 2021, peneliti mengamati kegiatan *home visit* pada kelas V kelompok D yang bertempat di Rumah Bu Nanik. Peneliti sampai dilokasi pukul 09:15 WIB, disini peneliti menyempatkan melakukan wawancara dengan orang tua dari Delia Hibatul Makhfiroh siswa kelas V, peneliti menanyakan pendapat mengenai adanya pelaksanaan *home visit* ini :

“Saya sebagai orang tua sangat mendukung adanya bapak ibu guru berkunjung ke rumah untuk mengajar anak-anak, dengan adanya kunjungan ini saya berharap siswa semakin semangat belajar, jam belajarnya juga biar bertambah biar tidak main HP saja dirumah, dan membantu anak-anak yang susah belajar”⁵⁷

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru wali kelas IV pada tanggal 6 Mei 2021

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bu Nanik, selaku orang tua siswa Pada tanggal 8 Mei 2021

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua mendukung penuh atas kegiatan *home visit*, serta orang tua berharap dengan adanya *home visit* dapat menjadikan anak semangat belajar.

Pada Pukul 09.30 WIB siswa dan Guru sudah berkumpul ditempat serta sudah siap melakukan pembelajaran. Pada kegiatan pembuka diawali dengan guru mengucapkan salam dan membaca do'a. setelah itu guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Pertemuan hari itu materi yang akan diajarkan oleh guru adalah Tematik muatan IPA tentang zat Campuran homogen dan zat campuran heterogen, selain itu guru mengkaitkat dengan materi yang diajarkan sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk menegeluarkan barang yang diminta untuk dibawa sebelumnya, barang tersebut adalah gelas plastik, gula, kopi bubuk dan sendok. Guru meminta siswa untuk membawa barang tersebut untuk melakukan pratikum tentang zat campuran heterogen dan homogen. Disitu guru sudah menjelaskan Langkah-langkah dari pratikum tersebut, dimana siswa diminta untuk membuat larutan gula dan larutan kopi, kemudian siswa diminta untuk membandingkan antara larutan gula dan kopi tersebut. setelah kegiatan pratikum tersebut siswa mampu menjawabnya dengan benar, semua siswa pun turut menyampaikan pendapatnya. Setelah itu guru memberikan beberapa soal evaluasi pada siswa untuk mengetahui pemahamannya.



Gambar 4.3 Pratikum tentang zat campuran heterogen dan homogen

Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari, setelah itu guru menyimpulkan semua materi yang diajarkan serta memberikan motivasi pada siswa. Kegiatan *home visit* untuk kelas V kolompok D berakhir pada jam 11:30 WIB, siswa juga diberikan PR oleh guru dan dikumpulan secara *online*, semua siswa pun pulang dengan berdo'a bersama sebelumnya.



Gambar 4.4 Guru melakukan tanya jawab terkait praktikum yang telah dilakukan oleh siswa

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nur Jannah, S.Pd selaku wali kelas V, beliau menjelaskan bahwa materi yang diajarkan adalah muatan IPA dari tema 9 sub tema 2 tentang macam-macam zat campuran dan perbedaannya, berikut penyampaian beliau:

“Untuk jadwal hari ini anak-anak belajar tentang zat campuran homogen dan heterogen”⁵⁸

Pada waktu yang sama peneliti juga menanyakan tentang strategi guru untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa pada kegiatan *home visit* pada hari tersebut, kemudian Ibu Nur Jannah, S.Pd menjelaskan bahwa:

“Untuk hari ini saya sudah merancang kegiatan pratikum tentang zat campuran heterogen dan homogen untuk siswa, saya meminta anak-anak membawa alat-alat pratikum dari rumah, pratikum tersebut adalah salah satu strategi saya untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, yakni dalam kegiatan tersebut siswa dapat menemukan pemahaman dari apa yang dilihat dan lakukan sendiri, dalam kegiatan tersebut pula siswa diminta untuk menganalisis dan membandingkan dari kedua zat campuran tersebut, sehingga kemampuan berpikir siswa juga ikut diasah, dari situ juga saya menanyakan temuan mereka satu-persatu agar mereka semua berani menyampaikan pendapatnya”⁵⁹

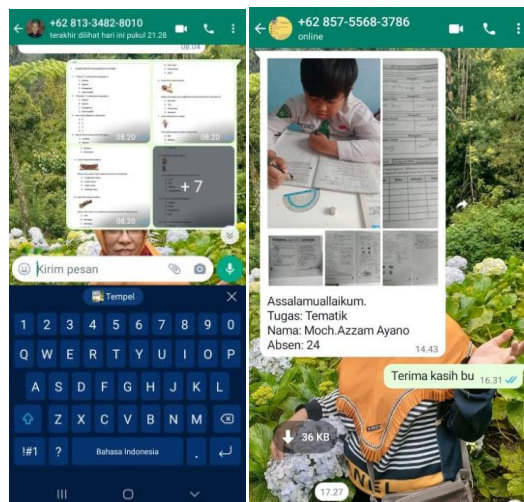
Dari penjelasan di atas untuk guru merancang kegiatan pratikum sebagai upaya peningkatan kecerdasan intelektual siswa, dari kegiatan tersebut pula siswa dapat menemukan pemahaman dari apa yang mereka lihat sendiri, selain itu siswa juga menyampaikan pendapat mengenai apa yang mereka ditemukan.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah, S.Pd selaku wali kelas V pada tanggal 8 Mei 2021

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah, S.Pd selaku wali kelas V pada tanggal 8 Mei 2021

c. Tahap Monitoring dan evaluasi Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Pembelajaran *home visit*.

Tahap monitoring dan evaluasi merupakan tahap terakhir dari peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran program *home visit*. Pada tahap ini, guru menerima laporan mengenai monitoring dan evaluasi yang telah diberikan oleh guru, dan dikirimkan oleh para wali murid melalui *WhatsApp*. Hal tersebut sesuai yang ditamak oleh peneliti dilapangan yang ditunjukkan pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Tahap monitoring dan evaluasi melalui *WhatsApp*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini, beliau menyampaikan bahwa:

“Tahap yang terakhir ini adalah tahap dimana guru meminta orang tua untuk mendokumentasikan kegiatan siswa dalam belajar di rumah, guru juga menyampaikan kendala yang dihadapi oleh peserta didik, guru menyampaikan hasil belajar siswa, serta memberikan layanan untuk orang tua yang mengalami kendala dalam membimbing anaknya di rumah, kegiatan tersebut biasanya dilakukan menggunakan grup whatsapp wali murid. Selain itu

pada tahap ini guru memberikan tugas tambahan dan menilai tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik”⁶⁰

Pernyataan dari Bapak Achmad Benny diperkuat oleh penjelasan

Ibu Nur Jannah, S.Pd.I, berikut yang disampaikan:

“Pada tahap ini saya menilai hasil evaluasi siswa, kemudian menyampaikan perkembangan anak pada saat pembelajaran pada orang tua, selain itu juga kendala-kendala yang dialami siswa, kadang kalo ada yang belum mengumpulkan tugas saya konfirmasi ke orang tua, kadang orang tua juga menanyakan tentang tugas siswa yang tidak dipahami, biasanya itu ditanyakan di grup whatsapp orang tua siswa”⁶¹

Dari kedua informan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahap monitoring dan evaluasi, kegiatan yang dilakukan adalah (1) memonitoring siswa selama belajar di rumah melalui grup whatsapp wali murid (2) menyampaikan perkembangan serta kendala yang dialami siswa (3) menilai hasil dari tugas dan evaluasi siswa (4) memberikan layanan kepada orang tua mengenai kendala yang dialami siswa dalam belajar di rumah.

3. Dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Setiap kegiatan, strategi maupun metode yang diterapkan dalam suatu sekolah pasti memiliki tujuan serta mengharapkan adanya dampak yang positif setelahnya, begitu pula dengan *home visitmethode* yang diterapkan di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru Kelas IV B mengenai dampak dari peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah, S.Pd selaku wali kelas V pada tanggal 6 April 2021

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 6 April 2021

program *home visit*, beliau menjelaskan bahwa *home visitmethode* yang diterapkan di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang berjalan dengan sesuai harapan yakni memiliki beberapa dampak positif bagi siswa dan guru, Ibu Yuli Sukartini,S.Pd menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah mas saya melihat banyak perubahan positif pada siswa setelah diterapkannya program *home visit* ini daripada sebelumnya yang pembelajaran hanya daring saja. Salah satu dampaknya yaitu indikator pembelajaran tercapai dengan baik, kalau sebelumnya siswa hanya memahami materi lewat whatsapp saja ataupun zoom, banyak dari siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran, atau cuma absen saja. Sehingga siswa banyak yang tidak paham akan materi pembelajaran. Namun setelah adanya *home visit* ini saya maksimalkan agar tujuan pembelajaran tercapai, selain itu kemampuan siswa dalam memahami materi, memahami apa yang mereka dengar dan baca semakin baik. Kemudian pada saat kegiatan *home visit* pembelajaran saya rancang dengan banyak variasi pembelajaran, seperti menggunakan media, berdiskusi, pratikum, sehingga pembelajaran bisa terpusat pada siswa. Dari situ kecerdasan intelektual siswa akan meningkat karena sering diasah, dilihat dari siswa semakin berani menyampaikan pendapatnya, mampu menemukan solusi dari sebuah permasalahan, hasil belajar siswa meningkat, serta menjadikan pembelajaran tidak membosankan dan siswa menjadi semangat dalam mengikuti *home visit* ini. Bagi guru, kita juga bisa memonitoring langsung kegiatan pembelajaran siswa serta dapat memahami pemahaman siswa sudah sampe mana mas, hal itu juga kami konsultasikan pada orang tua”⁶²

Dari wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak dari peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* adalah sebagai berikut:

- a) Indikator serta tujuan pembelajaran tercapai dengan baik
- b) Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran meningkat
- c) Siswa dapat memahami apa yang mereka baca dan mereka dengar dengan baik.

⁶²Wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru wali kelas IV pada tanggal 4 Mei 2021

- d) Kecerdasan intelektual meningkat
- e) Siswa mampu menyelesaikan sebuah permasalahan
- f) Siswa berani mengemukakan pendapatnya
- g) Hasil belajar siswa meningkat
- h) Siswa senang dan semangat dalam belajar
- i) Guru dan orang tua mengetahui perkembangan siswa.

Selain itu mengenai dampak dari peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit*, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, Bapak Achmad Benny menyampaikan bahwa:

“Sesuai dengan harapan sekolah mas, bahwa dengan adanya program *home visit* ini selaian tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, kecerdasan intelektual siswa semakin meningkat, dan hasil belajarnya pun mendapat nilai yang bagus, hal tersebut berkat upaya guru dalam mendesain *home visit* ini dengan kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa, seperti siswa diajak berdiskusi, siswa ikut dalam pengambilan keputusan, mencari solusi dalam suatu permasalahan sehingga siswa selalu diajak untuk berfikir dan mengasah kecerdasan intelektual mereka”⁶³

Dari hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Raudlatul Ulum Karangploso di atas dapat memperkuat jawaban dari Ibu Yuli Sukartini, S.Pd yang menyatakan bahwa kegiatan *home visit* dapat meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, tujuan pebelajaran tercapai dengan baik, hasil belajar siswa meningkat, siswa semakin berpartisipasi dalam pembelajaran dan mampu menyelesaikan masalah.

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 6 April 2021

Menurut Ibu Yuli Sukartini, S.Pd selaku guru kelas IVB mengatakan bahwa :

“Sekolah mempunyai peranan yang berpengaruh dalam upaya menunjang siswa supaya kegiatan pembelajaran terlaksana dengan maksimal. Keinginan dari saya selaku wali kelas adalah dengan dilakukannya kegiatan home visit ini guna memahami kondisi anak lebih lanjut dan dalam melakukan proses pengajaran yang sesuai dengan kondisi anak. Hal itu untuk meningkatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa salah satunya adalah performa meningkatnya hasil belajar siswa.”⁶⁴

Pada kegiatan observasi pelaksanaan program *home visit*, peneliti juga sempat mewawancarai Ibu Nanik selaku orang tua siswa dan pemilik rumah yang dijadikan tempat kegiatan program *home visit*. Beliau berpendapat bahwa:

“Alhamdulillah mas, semenjak adanya guru berkunjung kerumah untuk mengajar, anak saya bisa memahami pelajarannya sendiri, sebelum ada kunjungan guru ini, kalo ada PR anak saya selalu mengeluh kesusahan dan tidak bisa mengerjakannya, dan selalu minta bantuan saya atau ayahnya, kadang kalo kami ndak bisa membantu ya anak saya mengerjakannya dengan asal-asalan, ntah itu benar apa salah”⁶⁵

Dari hasil wawancara dengan orang tua di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pada siswa yakni sebelumnya siswa kesusahan dalam mengerjakan tugasnya, namun setelah adanya *home visit* metode ini, siswa dapat lebih memahami materi pembelajarannya dan mampu mengerjakan tugasnya.

Selain dari sudut pandang orang tua kami juga mewawancarai beberapa siswa, salah satunya yaitu Delia Hibatul Makhfiroh salah satu

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yuli Sukartini selaku guru kelas pada tanggal 6 April 2021

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 6 April 2021

siswa kelas V, peneliti menanyakan mengenai pendapat siswa tentang pelaksanaan *home visit*, Delia menjawab bahwa:

“Senang kak bisa langsung ketemu Bu Guru dan teman-teman, saya juga lebih paham apa yang dijelaskan Bu guru, selain itu tidak bosan, kalo daring biasanya Cuma di zoom saja sama mengerjakan tugas jadi kurang menyenangkan”⁶⁶

Dari pernyataan Laili di atas dapat disimpulkan bahwa siswa senang dengan adanya kegiatan *home visit* ini, selain itu lebih paham tentang materi yang diajarkan, serta lebih menyenangkan.

Sama halnya dengan pendapat Delia, Bima Johan Pratama salah satu siswa kelas IVB juga menjelaskan bahwa senang untuk mengikuti kegiatan *home visit* ini, berikut penjelasannya:

“Kalo zoom menghabiskan banyak kuota kak, kadang juga nggak ada sinyal, jadi lebih senang kalo bu guru datang kesini, belajarnya lebih enak dan lebih paham”⁶⁷

Jawaban dari beberapa siswa di atas menjelaskan bahwa mereka senang dalam mengikuti kegiatan *home visit*, mereka juga menjelaskan bahwa mereka menjadi lebih paham dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Pelaksanaan peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang bisa berjalan tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, salah satunya yaitu dukungan penuh dari orang tua dan semangat siswa, namun pelaksanaan

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Delia Hibatul Makhfiroh siswa kelas V Pada tanggal 8 Mei 2021

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bima Johan Pratama siswa kelas IV Pada tanggal 6 Mei 2021

home visit juga tidak selalu berjalan lancar melainkan terdapat beberapa kendala dan hambatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai faktor pendukung dan penghambat kegiatan peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, Beliau menyampaikan:

“Faktor utama yang paling mempengaruhi kegiatan *home visit* ini ya guru, murid, dan orang tua. Dimana guru yang membuat RPP, merancang kegiatan siswa, metode dan strategi. apabila hal tersebut dirancang dan dilaksanakan dengan baik, ditambah dengan semangat siswa dan dukungan dari orang tua, pasti tujuan akan tercapai dengan baik”⁶⁸

Jawaban di atas diperlengkap dengan pernyataan Ibu Nur Jannah, S.Pd, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Faktor pendukung yang pertama jelas dari sekolah, bagaimana sekolah mendesain kegiatan peningkatan kecerdasan intelektual ini melalui *home visit*. Kemudian perencanaan yang matang oleh guru, orang tua yang mendukung penuh kegiatan ini. Kalo pengambatnya paling agak kuwalahan mas, siswa yang biasanya satu kelas kini dibagi jadi kelompok-kelompok jadi guru juga harus disebar, guru harus berpindah-pindah tempat dan ngajar 2 kelas”⁶⁹

Dari jawaban di atas peneliti dapat menyimpulkan faktor pendukung dan penghambat Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program *home visit*. di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang adalah sebagai berikut:

Faktor Pendukung Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program *home visit*.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 6 April 2021

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah, S.Pd selaku guru wali kelas V pada tanggal 6 April 2021

1) Pihak guru dan sekolah

Adanya kerja sama antara sekolah dengan guru dalam merancang kegiatan *home visit* dengan baik, guru mampu menciptakan kegiatan-kegiatan untuk mengasah kemampuan berpikir siswa

2) Orang tua

Adanya dukungan yang positif dari orang tua siswa dengan turut andil dalam suksesnya kegiatan *home visit* serta pemberian izin akan penggunaan rumah sebagai tempat *home visit*.

3) Lingkungan

Lingkungan yang memberikan izin atas kegiatan *home visit* dengan penerapan protokol kesehatan

Faktor Penghambat Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program *home visit*.

1) Keterbatasan waktu dan jumlah guru

Dikarenakan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok maka pelaksanaan *home visit* harus bergantian dan durasi tidak bisa begitu Panjang, guru pun harus di bagi kebeberapa kelompok, sehingga guru kadang tidak hanya mengajar hanya 1 kelas saja.

2) Tempat

Ada beberapa tempat *home visit* yang memang jaraknya sedikit jauh dari sekolah, guru harus berangkat lebih awal dari jadwal yang ditentukan, selain itu tempat yang kurang memadai, sehingga guru harus membawa beberapa perlengkapan pembelajaran.

BAB V

PEMBAHASAN

1. Proses peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Konsep peningkatan kecerdasan intelektual sangat penting bagi semua orang terutama dalam dunia pendidikan, pendidikan tingkat SD/MI merupakan pondasi yang begitu penting terhadap konsep peningkatan kecerdasan intelektual ini. Menurut Prianti dalam mewujutkan siswa yang memiliki sikap, kecerdasan, ketrampilan serta hasil belajar yang baik, tidak cukup hanya dengan memberikan guru yang baik dalam mentransfer ilmunya kepada siswa, melainkan diperlukan pula siswa yang memiliki kemampuan dan siap untuk menerima ilmu yang diajarkan, yakni hal tersebut dipengaruhi oleh faktor intern siswa, salah satunya yaitu kecerdasan intelektual dalam diri siswa.⁷⁰

Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Tiin ayat 4:

قَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”

⁷⁰E. Nita Prianti dan Khristina Sri Prihatin, *Minat Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa SD Negeri Wilayah Kabupaten Pandeglang*, Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik, hlm 17

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk sebaik-baiknya daripada makhluk ciptaan Allah lainnya. Ayat ini juga menjelaskan bahwasanya keutamaan yang paling penting yang diberikan Allah kepada manusia bukan lah fisik yang rupawan, namun lebih dari itu yaitu Allah telah memberikan Akal kepada manusia untuk dapat mengolah dan menata kehidupan berdasarkan ilmu. Akal adalah refleksi dari dimensi manusia sebagai insan yaitu makhluk yang bisa menalar dan menggunakan logika rasional dalam setiap kehidupannya.⁷¹ Sehingga dari ayat tersebut kita dapat menyimpulkan bahwasanya dalam islam juga memandang penting tentang adanya Akal (*al-aql*) dalam diri manusia yang berguna sebagai menalar serta menimbang baik-buruknya dari setiap hal dalam kehidupan.

Mengenai pentingnya kecerdasan intelektual dalam diri siswa juga pernah disampaikan oleh kepala sekolah MI Rudlatul Ulum Karangploso Malang. Beliau menyampaikan bahwa:

“Kecerdasan intelektual memiliki kontribusi penting dalam diri siswa. Dimana kemampuan perbikir, menalar, memahami dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual. Hasil belajar siswa, prestasi siswa, serta pemahaman materi itu semua adalah berkat kemampuan siswa sendiri, dengan kata lain siswa lah yang berperan dan bertanggung jawab paling utama atas apa yang telah mereka capai, guru adalah pembimbing dan fasilitator. Untuk itu kecerdasan intelektual harus selalu asah, di MI Rudlatul Ulum pun juga begitu”⁷²

⁷¹Mohammad Iqbal Abdullah Kafi dan Syarifah Hanum, *Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an Jurnal*, AL-HIKMAH Vol 2, No 1 (2020). Hlm 102

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny, S.Pd.I selaku kepala sekolah pada tanggal 22 Maret 2021

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual siswa adalah kemampuan dalam diri siswa yang memiliki kontribusi penting dalam kegiatan berpikir, menalar dan memahami suatu informasi.

Atas dasar tersebut menjadikan MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang selalu berusaha untuk merancang, pembelajaran, strategi serta metode yang dapat meningkatkan kecerdasan intelektual siswanya. Salah satunya yaitu penerapan *Home visit methode* yang diterapkan karena adanya pandemi Covid-19.

Kita ketahui sendiri adanya pandemi Covid-19 ini juga berdampak pada sektor pendidikan, untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 *World Health Organization* (WHO) menghimbau bahwasanya proses kegiatan belajar mengajar yang awalnya secara tatap muka didalam kelas dialihkan dengan menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan).⁷³ Adapun pembelajaran daring sendiri diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang penerapannya dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet.⁷⁴ Namun pada penerapannya, pembelajaran daring tidak selalu berjalan dengan baik serta memiliki banyak kendala dan adanya penurunan kecerdasan intelektual siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV serta guru kelas V MI Rudlatul Ulum Karangploso Malang serta mengacu dari dari beberapa sumber serta jurnal penelitian, dapat disimpulkan terdapat kendala-kendalan yang dialami pada pembelajaran daring, yakni sebagai berikut:

⁷³ Oktafia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020 hlm, 497

⁷⁴

- a. Perlunya penyesuaian yakni biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka beralih menjadi secara daring, sehingga dari pihak guru, siswa serta orang tua ada beberapa yang belum siap dan sulit beradaptasi.
- b. Tidak semua siswa mempunyai gadget seperti smartphone maupun laptop yang dapat menunjang pembelajaran secara *online*.
- c. Kurangnya pengetahuan tentang platform serta media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran daring.
- d. Proses pembelajaran yang lebih dominan dengan pemberian tugas yang dilakukan sepenuhnya dirumah menjadikan siswa merasa terbebani
- e. Jaringan internet yang tidak stabil serta kuota internet yang tidak cukup. Pada sebuah penelitian, hasil dari survey siswa menunjukkan bahwa 63% siswa menyatakan bahwa pembelajaran daring terkendala oleh jaringan dan kuota internet.⁷⁵
- f. Siswa kurang memahami materi, dikarenakan memang siswa lebih banyak untuk belajar sendiri dirumah serta terdapat beberapa kendala, menjadikan pemahaman siswa menjadi menurun.
- g. Sulitnya guru dalam memberikan variasi pembelajaran, terdapat beberapa kegiatan yang tidak bisa dilakukan secara *online*. Hal tersebut juga membuat siswa menjadi pasif.

⁷⁵Muhamad Sholichin, Zulyusri, Lufri dan Abdul Razak, *Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir*, BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 07, No. 02 (2021), Hal. 165

Selain dikarenakan adanya kendala pada pembelajaran daring. Faktor utama yang mendasari diterapkannya program *home visit* yaitu dimana sekolah serta guru menyadari adanya penurunan kecerdasan intelektual siswa,

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di Raudlatul Ulum Karangploso Malang, salah satu penyebab menurunnya kecerdasan intelektual siswa dalam masa pandemi ini adalah sebagai berikut

- a. Kurangnya penyajian berbagai pilihan dan variasi pembelajaran serta tugas pada pembelajaran daring, pembelajaran lebih dominan dilaksanakan pada grup whatsapp saja dengan pemberian tugas. Padahal menurut Felder dan Bren salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa adalah dengan memberikan berbagai kegiatan belajar atau tugas yang bervariasi, Alasannya yaitu agar semua siswa bisa memahami apa yang diajarkan, karena kadang tidak semua siswa sesuai dengan metode yang biasa diterapkan guru⁷⁶.
- b. Siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, dimana hanya guru yang menyampaikan materi tanpa adanya keikutsertaan siswa dalam pengambilan keputusan. Padahal salah satu langkah untuk mengasah kecerdasan intelektual siswa adalah dengan merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa yakni siswa dapat memahami sebuah materi dari apa yang mereka temukan sendiri⁷⁷. Namun pada pembelajaran daring siswa

⁷⁶ RM Felder & R Brent, The Intellectual Development of Science and Engineering Student. Journal of Engineering Education, 93 (4) 2004, hlm,282

⁷⁷ ibid

kurang interaktif sehingga tidak adanya proses umpan balik konstruktif pada saat pembelajaran.

- c. Tidak adanya pantauan secara langsung dari guru, sehingga guru tidak mengetahui tingkat pemahaman siswa. selain itu dikarenakan tidak adanya monitoring dari guru siswa kurang serius dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak bisa memahami serta menalar apa yang disampaikan oleh guru. Karena tidak adanya pantauan dari guru, tugas siswa terkadang dikerjakan dengan menyalin diinternet serta kadang dikerjakan oleh orang tua atau saudaranya, yang mengakibatkan kecerdasan intelaktual siswa kurang diasah.
- d. Kecanduan Gadget, salah satu yang harus diperhatikan dalam penggunaan smartpone guna menunjang pembelajaran daring adalah adanya kecanduan penggunaan smartpone. Beberapa penelitian menunjukkan adanya indikasi kecanduan gadget akibat penggunaan yang berlebihan. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan kekhawatiran akan efek negatif pada penggunaan gadget dan media sosial seperti kemungkinan terpapar informasi yang salah dan tidak perhatian selama belajar akibat bermain media social⁷⁸. Selain itu, orang yang kecanduan gadget cenderung memiliki masalah sosial dan akademik⁷⁹. Sehingga penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih memilih untuk segera kembali bersekolah.

⁷⁸S Siddiqui, T Singh, *Social media its impact with positive and negative aspects*, International journal of computer applications technology and research, Volume 5– Issue 2, hlm 73

⁷⁹ Oktafia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020 hlm, 501

e. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, banyak siswa yang mengeluh serta mengatakan lebih menyenangkan belajar secara tatap muka disekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Baharain yang menyatakan bahwa Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai alat peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa latar belakang dari peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang adalah Pentingnya kecerdasan intelektual pada diri siswa, adanya beberapa kendala yang terjadi pada pembelajaran daring serta menyadari adanya penurunan tingkat kecerdasan intelektual siswa.

2. Strategi peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Setiap Lembaga Pendidikan memiliki metode serta strategi sendiri dalam upaya peningkatan kecerdasan intelektual siswanya. Begitu pula dengan MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang yang menggunakan program *home visit* sebagai upaya peningkatan kecerdasan intelektual siswa.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui *homevisit* mempunyai tiga tahapan yang harus dilalui, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring serta evaluasi. Berikut penjabaran dari setiap tahapan peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit*:

1) Tahap Perencanaan

Konsep utama dalam tahap perencanaan adalah dimana guru mampu merancang jalannya kegiatan pada saat pelaksanaan *home visit*. Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang penting agar kegiatan dapat lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Anderson dan Bowman mengatakan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan secara matang dan cerdas tentang apa saja yang akan dilakukan tahap selanjutnya agar tercapai apa yang telah diharapkan⁸⁰.

Selain itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama beberapa informan, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, yakni sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan siswa sesuai dengan desanya masing-masing dan dengan jumlah yang ditentukan, hal tersebut bertujuan agar nantinya guru mudah menentukan tempat pelaksanaan *home visit* serta agar jumlah siswa tidak terlalu banyak untuk mematuhi protokol Kesehatan.

⁸⁰ Haedar Nashir, Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013) hal. 22-24.

- 2) Menentukan Tempat Pelaksanaan *Home visit*. Tempat pelaksanaan ditentukan berdasarkan hasil diskusi guru dengan wali murid.
- 3) Membuat grup wali murid, yakni digunakan sebagai wadah untuk mensosialisasikan mengenai pelaksanaan kegiatan, sarana komunikasi, tempat guru melaporkan hasil belajar dan perkembangan siswa, tempat orang tua melaporkan kegiatan siswa dirumah, serta tempat layanan bagi orang tua yang ingin mengkonsultasikan tentang kendala yang dialami.
- 4) Membuat RPP, yakni guru membuat runtutan kegiatan *home visit* dari awal sampai akhir dengan memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan intelektual siswa.
- 5) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan pada pelaksanaan *home visit*.

Dari beberapa kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap persiapan guru sudah merancang dengan matang mengenai jalannya kegiatan *home visit* ditahap selanjutnya dengan harapan pelaksanaan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana guru merealisasikan apa yang sudah dirancang sebelumnya. Konsep pelaksanaan *home visit* ini adalah samahalnya dengan kegiatan layaknya pembelajaran tatap muka didalam kelas, namun tempatnya dialihkan dirumah siswa. Perbedaannya terletak

pada jumlah siswa yang dibatasi, yakni maksimal 1-10 siswa saja, serta tidak adanya kewajiban untuk memakai seragam sekolah.

Persamaan pembelajaran pada *home visit* dengan pembelajaran tatap muka di sekolah adalah dimana sama-sama memiliki 3 tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup.

Adapun penjabaran setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka adalah tahap dimana guru menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran⁸¹ pada tahap ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa kegiatan pembuka sudah dilakukan dengan baik oleh guru MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, hal itu diketahui dari adanya ucapan salah dari guru, perintah membaca doa sebelum pembelajaran, mengabsen kehadiran siswa, memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran serta materi yang diajarkan, serta memberikan stimulus serta motivasi agar siswa siap dan mampu untuk menerima pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah tahap guru menyampaikan materi kepada siswa yakni harus runtut dan sistematis. Pada tahap ini guru menggunakan beberapa metode untuk memberikan pemahaman pada siswa. Berdasarkan hasil observasi, selain guru menggunakan metode

⁸¹Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.28

ceramah guru juga menggunakan metode diskusi, adanya pratikum, tanya jawab serta membaca dan menyimpulkan.

Dari kegiatan tersebut dapat dilihat adanya kegiatan yang berbasis masalah, melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan, serta adanya umpan balik dari siswa, yakni hal tersebut sesuai dengan karakteristik dari kurikulum 13 dan pembelajaran tematik yakni pembelajaran harus berpusat pada siswa, siswa yang harusnya berperan aktif dalam pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator, selain itu memberikan pengalaman langsung, dengan pemberian pengalaman secara langsung siswa menjadi lebih paham dikarenakan siswa bisa memahami dari apa yang mereka lihat secara konkret.

c) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah, menyimpulkan apa saja yang telah diajarkan dari awal sampai akhir, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta memberikan gambaran untuk pembelajaran selanjutnya.⁸² yakni hal tersebut sudah dilakukan dengan baik oleh MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan penutup. Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pelaksanaan program *home visit* ini sesuai

⁸² Feri Tertoni, *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018) hlm.11.

dengan langkah-langkah peningkatan kecerdasan intelektual siswa menurut Felder dan Brent⁸³ yakni indikatornya adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1Langkah – langkah peningkatan kecerdasan intelektual

No	Langkah-Langkah Peningkatan Kecerdasan Intelektual Menurut Felder dan Brent	Kegiatan Yang Yang Diterapkan Pada <i>Home visit</i> .
1	Penggunaan strategi pembelajaran pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> – Guru mengadakan kegiatan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah – Adanya kegiatan pratikum untuk untuk menganalisis serta menjawab suatu soal – Guru membimbing sisiwa untuk mengidentifikasi mengenai permasalahan yang diberikan. – Guru mendorong siswa agar mampu menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan
2	Penyajian berbagai pilihan dan variasi tugas-tugas pembelajara	<ul style="list-style-type: none"> –Menerapkan beberapa variasi pembelajaran seperti penerapan metode ceramah, kegiatan pratikum, tanya jawab, diskusi kelompok dll –Memberikan tugas serta kegiatan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda –Memberikan tugas dengan bervariasi, melalui soal, menyimpulkan secara langsung, tugas pratikum dll
3	Penggunaan komunikasi dan	– Adanya penjelasan secara jelas

⁸³RM Felder & R Brent, The Intellectual Development of Science and Engineering Student. Journal of Engineering Education, 93 (4) 2004, hlm,287

	pemberian penjelasan secara eksplisit	tentang tujuan pembelajaran – Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang dikaitkan dengan materi sebelumnya serta memberikan contoh pada kehidupan sehari-hari
4	Penyajian lingkungan belajar yang berpusat pada siswa	– Siswa ditantang untuk belajar secara aktif dan kreatif yang pada akhirnya siswa mampu untuk menyimpulkan secara mandiri – Membuat siswa aktif secara kooperatif dimana siswa belajar mammpu belajar bersama beberapa kelompoknya serta bertoleransi disetiap pendapat
5	Penggunaan pemodelan, praktik dan umpan balik konstruktif pada tugas-tugas pembelajaran tingkat tinggi	– Pemberian tugas secara bertahap dari yang mudah sampai yang sulit. – Adanya evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa – Pemberian feed back pada siswa
6	Menghargai berbagai tingkat pengembangan intelektual siswa	– Tidak menyalahkan siswa yang menjawab salah – Memberikan kesempatan untuk berpendapat ke semua siswa – Tidak membeda-bedakan siswa

3) Tahap Monitoring dan Evaluasi

Dilihat dari pengertiannya, monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan sebuah info tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yan terfokus pada suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan,⁸⁴ sedangkan evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk menetapkan nilai dari suatu hal berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan⁸⁵. Sehingga sesuai dengan pengertiannya pada tahap monitoring

⁸⁴Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM Kesehatan pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran*, 2017, hlm 5

⁸⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020) hlm 146

dan evaluasi kegiatan utama yang dilakukan guru adalah memantau kegiatan dan perkembangan siswa melalui sebuah foto maupun video yang dikirimkan ke grup whatsapp wali murid, dan menilai hasil belajar siswa.

Pada dasarnya monitoring dan evaluasi pada program *home visit* bukanlah kegiatan untuk mencari kesalahan, tapi untuk membantu memperbaiki suatu hal agar hasil yang didapatkan baik dan maksimal. Tujuan dari adanya monitoring dan evaluasi sendiri adalah agar guru mengetahui tingkat pemahaman dari siswa serta memberikan solusi dari setiap permasalahan yang ditemukan, sedangkan menurut Purwanto, tujuan dari monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan, memberikan masukan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan perkembangan dan kendala yang dialami.⁸⁶

3. Dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visit* MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Suatu program atau suatu kebijakan dikatakan berhasil apabila program tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan dan mencapai tujuan yang diinginkan, yakni hal tersebut di tandai dengan adanya respon positif serta adanya dampak yang baik yang ditimbulkan dari program tersebut. Begitu pula dengan kegiatan peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, yakni dianggap berhasil

⁸⁶ Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Remaja Rosdakarya, Bandung: 2010) hlm 87

dikarenakan adanya dampak positif serta adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya program *home visit* tersebut.

Melalui observasi, wawancara serta dokumentasi peneliti dapat memaparkan dampak yang dihasilkan dari kegiatan peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visitmethode* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, penjabarannya adalah sebagai berikut:

Dampak yang pertama yaitu Tercapainya indikator serta tujuan pembelajaran dengan baik, menurut Mulyasa indikator adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang ditunjukkan tanda-tanda, perbuatan dan respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik⁸⁷. Capaian tersebut dilihat dari kemampuan siswa untuk menguasai kompetensi siswa, selain itu tercapai indikator pembelajaran dilihat keberhasilan siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang dalam melakukan tes, baik itu ulangan harian, tanya jawab ataupun tes ketrampilan,

Berubahan positif selanjutnya yang ditimbulkan dari kegiatan *home visit* yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, yakni sebelum adanya program *home visit* ini siswa sering mengeluh dalam menjawab soal-soal pembelajaran, membutuhkan waktu lama dalam menalar apa yang didengar dan dilihat, namun setelah adanya kegiatan *home visit* siswa semakin cepat dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru, guru pun tidak perlu mengulang-ulang kembali materi yang telah diajarkan, Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan pula bahwa

⁸⁷ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2017) hlm 205

dampak dari *home visit* tersebut memenuhi salah satu indikator dari kecerdasan intelektual siswa, yakni menurut Febri indikator kecerdasan intelektual adalah kemampuan seorang anak dalam berbicara dengan tatana Bahasa yang sesuai, mampu memahami apa yang dibaca, dilihat dan didengar⁸⁸

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara peneliti juga menumukan adanya peningkatan dari siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. Dilihat dari pelaksanaan pembelajaran melalui program *home visit* guru sering memberikan kegiatan pembelajaran berbasis masalah, Stepien menyatakan bahwa PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah⁸⁹. Dari beberapa kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang diberikan oleh guru, siswa selalu mampu menemukan solusi serta dapat menyelesaikan dengan benar, namun hal tersebut juga adanya dibimbing serta dimonitoring oleh guru.

Selain siswa mampu menyelesaikan suatu permasalahan, siswa juga semakin aktif dalam pembelajaran, yakni hal tersebut dilihat dari siswa yang semakin sering bertanya, siswa yang juga andil dalam pengambilan keputusan serta siswa yang berani menyampaikan pendapatnya. Hal tersebut

⁸⁸ Sulistiya Febri, *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa di SMPN 15 Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) hal. 15

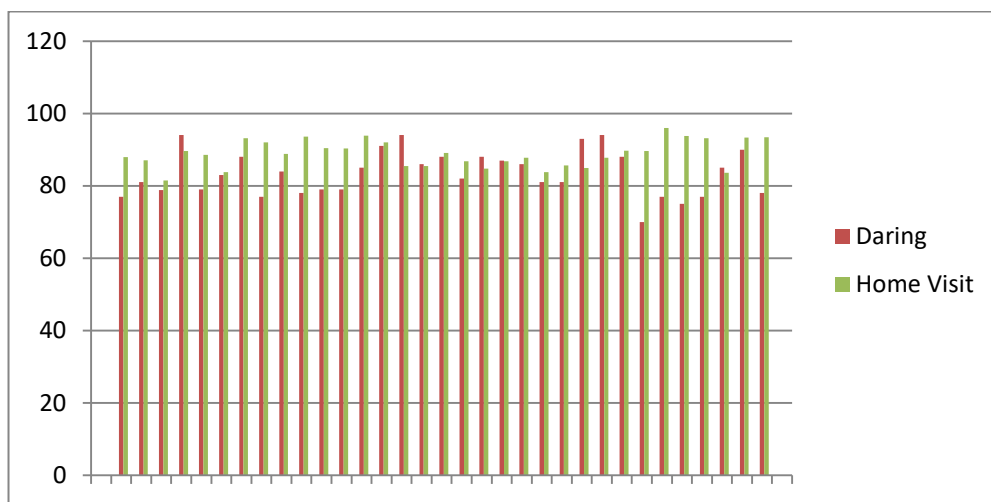
⁸⁹ Ngalimun, dkk, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013) hlm 89

dilatih oleh guru melalui kegiatan tanya jawab, pratikum dan diskusi kelompok, yakni kegiatan tersebut memiliki beberapa manfaat yakni dijelaskan Buchari Alma, salah satu manfaatnya adalah menjadikan suasana kelas lebih hidup, membiasakan siswa untuk selalu berperan dalam pembelajaran dengan cara menyapaikan pendapatnya, serta membimbing siswa untuk mendengarkan serta bertoleransi dari pendapat teman-temannya⁹⁰.

Dampak positif lain berkat adanya program *home visit* adalah hasil belajar siswa yang meningkat. Hal tersebut dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah adanya *home visit* yang lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa yang pembelajarannya hanya secara daring.

Transformasi pendidikan terkait adanya COVID-19 sangat kentara, berawal dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara daring. Tentunya tidak segenap tenaga pendidikan piawai mengikuti arus teknologi yang begitu pesat dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran daring (online). Begitu sulitnya keadaan ini tetapi yakinlah bahwa proses pembelajaran dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun ketika ada kemauan.

⁹⁰ Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 88



home visit yang mampu untuk memenuhi dari indikator kecerdasan intelektual siswa. berikut pemaparan indikator kecerdasan intelektual yang dihasilkan dari kegiatan *home visit*:

Tabel 5.2Dampak *home visit* berdasarkan indikator kecerdasan intelektual

No	Indikator kecerdasan intelektual	Deskripsi	Pencapaian dari program <i>home visit</i> .
1	Kemampuan Memecahkan Masalah	memiliki kecakapan untuk tahu terhadap masalah yang dihadapinya. Serta mampu mengambil keputusan yang tepat dan mampu menghadapi masalah secara optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu ngeidentifikasi masalah • Siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan • Siswa tidak menyerah dalam proses menyelesaikan masalah
2	Intelegensi Verbal	berupa penyusunan kata yang sesuai, membaca serta memahami , dan juga rasa keingintahuan terhadap segala sesuatu secara intelektual.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru • Siswa mampu memahami apa yang mereka baca, dengar dan mereka lihat, • Siswa dapat menemukan pemahaman dari apa yang mereka temukan sendiri • Siswa mampu menyebutkan, memberikan contoh serta mengidentifikasi dari materi yang diajarkan • Siswa aktif bertanya

			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyampaikan pendapat dengan kata-kata yang sesuai • Hasil belajar siswa meningkat
3	Intelegensi Praktis	mampu mengerti situasi yang tepat, mengerti langkah-langkah sesuai tujuan, peka terhadap lingkungan sekitar, serta berminat kepada kehidupan dunia luar.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran • Siswa mau berpartisipasi dan terlibat • Siswa datang secara tepat waktu • Siswa mengikuti pembelajaran dengan kondusif

Dari tabel di atas bisa kita lihat bahwasanya dampak dari peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visitmethode* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang telah memenuhi dari indikator kecerdasan intelektual menurut Sulistiya Febri, yakni kecerdasan intelektual terdapat 3 indikator, antara lain kemampuan pemecahan masalah, kecerdasan verbal dan kecerdasan praktis.⁹¹ Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan pula bahwasanya peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang sudah mmenuhi indikator kecerdasan intelektual menurut Bapak Achmad Benny, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang, yakni indikator tersebut

⁹¹ Sulistiya Febri, *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa di SMPN 15 Yogyakarta*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) hal. 15

adalah (1) kecakapan berpikir, memahami dan mengamati, (2) mampu menyelesaikan masalah (3) mampu mencapai tujuan dengan cepat dan tepat.⁹²

Hasil penelitian ini juga didukung dari beberapa penelitian terdahulu salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dede Salim Nahdi dan Mohamad Gilar Jatisundayang menyimpulkan bahwa dengan *diterapkannya* program *home visit*, pembelajaran di masa pandemi lebih efektif dan termonitoring, dikarenakan guru yang menyampaikan materi pembelajaran secara langsung⁹³

Penelitian dari Nirmala & Annuar juga menjelaskan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dikarenakan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dalam jumlah peserta didik yang sedikit sehingga guru lebih mudah mengawasi dan terfokus pada setiap individu peserta didik dalam kelompok, guru dapat menggali informasi lebih lanjut mengenai peserta didik melalui komunikasi dengan orang tua, sebagaimana disebutkan⁹⁴

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Achmad Benny selaku kepala sekolah pada tanggal 6 April 2021

⁹³Dede Salim Nahdi dan Mohamad Gilar Jatisunda, *Analisis literasi digital calon guru SD dalam pembelajaran berbasis virtual classroom di masa pandemi covid-19. Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2) hlm 120

⁹⁴B Nirmala, H Annuar, *Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19*, jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020, hlm, 158

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian yang ada, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang yakni konsep tersebut bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa, sehingga mampu memberikan hasil maupun dampak yang baik terhadap siswanya. Guna meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, pada masa pandemi di MI Raudlatul Ulum melakukan pembelajaran secara daring dan juga luring, dimana pada pembelajaran daring guru melakukan pembelajaran melalui beberapa aplikasi seperti *WhatsApp*, *Google Meet*, dan *Zoom*. Dan untuk pembelajaran secara luring guru menerapkan pembelajaran *home visit* setelah pemerintah Kabupaten Malang mengeluarkan surat edaran terkait diperbolehkannya pembelajaran secara tatap muka dengan kondisi khusus. Home visit ini dilakukan dengan cara siswa dibagi menjadi beberapa kelompok agar pembelajaran yang diterima siswa merata. Tujuan dari MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang menerapkan program *home visit* ini adalah untuk (1) memonitoring perkembangan siswa selama belajar di rumah, (2) menyampaikan materi serta memberikan variasi belajar yang lebih

maksimal, (3) meningkatkan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa, (4) serta sebagai sarana untuk berkonsultasi bersama orang tua mengenai usaha apa saja yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk mendukung perkembangan peserta didik selama di rumah. Adapun latar belakang dilakukannya pembelajaran *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang adalah (a) Sebagai penunjang pembelajaran daring, (b) Terdapat beberapa kendala saat pembelajaran daring, (c) Menurunnya kecerdasan intelektual siswa, dari permasalahan tersebut menjadikan MI Raudlatul Ulum Karangploso memandang perlunya untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui pembelajaran *home visit*.

2. Strategi dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui program *home visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso ini dilakukan dengan (1) Penggunaan strategi pemecahan masalah, (2) Penyajian berbagai pilihan dan variasi tugas pembelajaran, (3) Penggunaan komunikasi dan penjelasan secara eksplisit, (4) Penyajian lingkungan belajar yang berpusat pada siswa, (5) Penggunaan pemodelan, praktik dan umpan balik konstruktif pada tugas-tugas pembelajaran tingkat tinggi, dan (6) Menghargai berbagai tingkat pengembangan intelektual siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran *home visit* terdapat 3 tahapan antara lain: (a) Tahap perencanaan, yaitu tahap dimana guru membuat kerangka atau membuat skenario sebelum kegiatan dilaksanakan, (b) Tahap pelaksanaan, yaitu tahap berlangsungnya kegiatan *home visit*, (c) Tahap monitoring dan evaluasi, yaitu tahap dimana guru melakukan

monitoring serta evaluasi yang dilakukan dengan bekerjasama bersama orang tua siswa.

3. Dampak peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visit* di MI Raudlatul Ulum setelah dilakukannya penelitian, bahwa pembelajaran *home visit* dalam meningkatkan kecerdasan intelektual ini memiliki dampak yang cukup positif, antara lain: (1) Indikator serta tujuan pembelajaran tercapai dengan baik, (2) kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran meningkat, (3) siswa dapat memahami apa yang mereka baca dan mereka dengar dengan baik, (4) kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa meningkat, (5) siswa mampu menyelesaikan sebuah permasalahan yang diberikan oleh guru, (6) hasil belajar siswa yang meningkat, (7) siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar, serta (8) guru dan orang tua mengetahui perkembangan siswa. Dari dampak pelaksanaan yang *home visit* ini, tentu saja memiliki faktor pendukung serta faktor penghambat. Faktor pendukung dalam peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui *home visit* adalah pihak guru dan sekolah, orang tua, serta lingkungan yang mendukung demi berjalannya *home visit*. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dan jumlah guru, dan tempat yang sedikit jauh dan menggunakan fasilitas seadanya sehingga guru harus membawa beberapa perlengkapan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga penarikan kesimpulan, terdapat

beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan.

1. Bagi sekolah

Diharapkan dari adanya penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan meningkatkan kualitas peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui kegiatan maupun program yang sudah terlaksana di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

2. Bagi guru

Saran bagi guru untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui program *home visit* guna mengoptimalkan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh siswa.

3. Bagi siswa

Bagi siswa untuk senantiasa mengikuti program kegiatan pengembangan diri dengan maksimal yang telah dilakukan oleh madrasah.

4. Bagi peneliti lainnya

Saran bagi peneliti lain agar lebih mempersiapkan instrumen dengan rinci terkait penelitian yang dilakukan agar penelitian kaya informasi dan hasil lebih baik dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah.(2006). Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM Kesehatan pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran, 2017*
- Djaali, 2008.*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- E. Mulyasa, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi Dan Inovasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- E.Mulyasa. (2007).Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Farah Zakiah, 2013. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi*, Jember: Universitas Jember
- Fatimah Ibda, 2015. *Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Felder, R. M., & Brent, R. (2004).*The intellectual development of science and engineering students. Part 2: Teaching to promote growth. Journal of Engineering Education, 93(4), 279-291.*
- Haedar Nashir. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8(3), 496-503.
- Hanum, S. (2020).*Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an*. AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam), 2(1), 98-107.
- Heri Kurnia, 2017. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA*

Negeri se-Kota Yogyakarta”, Jurnal. Yogyakarta: Universitas Cokroaminoto

Khadijah, 2016. *Pengembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing

Khumaerah, dkk. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak*, Makassar: UIN Alauddin Makassar

Lexy Moleong, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Lina Herlina, 2018. *Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa*, Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Masganti Sit, 2012. *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing

Muhibbin Syah, 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Grafindo Persada

Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis literasi digital calon guru SD dalam pembelajaran berbasis virtual classroom di masa pandemi covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116-123.

Nefri Anra, 2020. *Perkembangan Peserta Didik*, Sleman: Deepublish

Ngalimun, dkk.(2013). *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Nirmala, B., & Annuar, H. (2021). Home Visit : Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. 5(2), 1052–1062. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>

Nuryati, 2017. *Perkembangan Intelektual Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 02 No. 02

Prianti, E. N., & Prihatin, K. S. (2020). *Minat Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Siswa SD Negeri Wilayah Kabupaten*

- Pandeglang. Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 3(1), 16-24.
- Purwanto, Ngalim, 2010, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Santrock, Jhon W. 2002. *Life Span Development* jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Sarah Mustika, 2020. *Teori Perkembangan Kognitif Piaget dan Vygotsky*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi, suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Prenada Media Group
- Sholichin, M., & Razak, A. (2021). Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir: *Biodik*, 7(2), 163-168.
- Siddiqui, S., & Singh, T. (2016). Social media its impact with positive and negative aspects. *International journal of computer applications technology and research*, 5(2), 71-75.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan*. Jakarta: Rineka
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sulistiya Febri, 2016. *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa di SMPN 15 Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Syaifuddin Azwar, 2004. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Usman Husaini, dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Widiatmoko, 2018. *Kecerdasan Intelektual*, Jakarta: Good Choice.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 187/Un.03.1/TL.00.1/03/2021 16 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MI Raudlatul Ulum Karangploso
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Septa Adi Sutrisno
NIM : 17140089
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program Home Visit di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Lama Penelitian : 16 Maret 2021 sampai dengan 16 Mei 2021

Diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



Tembusan:
1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

Lampiran 2 : Surat pelaksanaan penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM
STATUS TERAKREDITASI A
NSM. 111235070106 – NISPSN.60715087
KARANGPLOSO – MALANG – JAWA TIMUR

Alamat : Jl. Raya Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Telp. (0341) 463207 Kode Pos 65152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 060/MI.11.1/A/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum yang beralamat di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur, menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : SEPTA ADI SUTRISNO
NIM : 17140089
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa yang bersangkutan tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian di MI Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang dengan melakukan Observasi, wawancara dan dokumentasi dengan judul penelitian : Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa melalui Program *Home Visit* di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 November 2021

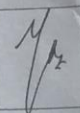
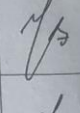
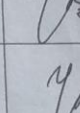
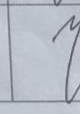
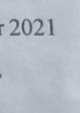
Kepala MI Raudlatul Ulum




31
Ahmad Benny, S.Pd.I
NIP. 196903172000031002

Lampiran 3 : Bukti konsultasi

KONSULTASI SKRIPSI
Konsultasi dan Bimbingan Proposal Skripsi

Tanggal	Bab/ Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
20/9/2021	instruksi penulisan	- Aspek yg diamanatkan kurang rinci / masih kurang	
10/11/2021	Bab I - IV	lebih detail lagi / penulisan	
22/11/2021	Bab IV - VI	melayaknkan yg kurang	
2/12/2021	Cover - Abstrak	Sistematis penulisan perbaikan abstrak, kata pengantar, format makro	
7/12/2021		ace ujian skripsi	

Malang, 7 Desember 2021
Dosen Pembimbing,


Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 197902022006042003

Lampiran 4 : Instrumen Observasi

Aspek	Sub Aspek	Deskripsi
Tahap Persiapan	Guru membagi siswa kedalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membentuk kelompok kecil. 1 Kelas dibagi menjadi 5 kelompok. - Kelompok A bertempat di Perumahan GPA Karangploso (Rumah bu Ida) - Kelompok B bertempat di Pondok desa Ngijo Karangploso - Kelompok C bertempat di TPQ desa Leses - Kelompok D bertempat di desa Ngepeh (Rumah bu Nanik) - Kelompok E bertempat di desa Kagrengan (Rumah bu Titik)
	Guru membuat jadwal kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal kunjungan dibuat dan diinformasikan ke orang tua peserta didik. Dimana setiap kelompok memperoleh 2 kali kunjungan dalam seminggu.
	Guru menghubungi orang tua peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menginformasikan bahwa akan dilakukan kegiatan home visit dan orang tua harus menyiapkan masker dan hand sanitizer.
	Guru membuat grup <i>WhatsApp</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat grup <i>Whatsapp</i>, setiap materi, tugas, tempat dan waktu home visit, segala bentuk komunikasi dan informasi dilakukan melalui grup <i>Whatsapp</i>.
Tahap Pelaksanaan	Tahap pelaksanaan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dibagi menjadi 5 kelompok - Pada satu hari yang sama terdapat mata pelajaran

		<p>Tematik, Agama, dan Matematika pada kelompok yang berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengunjungi 2 kelompok belajar dalam 1 hari - kunjungan pertama dimulai pukul 07.00 WIB - 09.00 WIB, setelah itu guru melakukan kunjungan ke dua puku 10.00 WIB - 12.00 WIB. - Pada kegiatan home visit Siswa tidak menggunakan seragam sekolah. - Siswa menggunakan masker dan meminimalisir kontak fisik. - Guru menyampaikan materi pembelajaran dan mengoreksi tugas lanjutan siswa.
	Tahap pelaksanaan kegiatan lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kembali tugas apa yang harus dikerjakan anak diluar waktu kunjungan dan memberikan arahan kepada orang tua untuk membimbing anaknya belajar dirumah.
Tahap monitoring dan evaluasi pembelajaran	Tahap monitoring pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta orang tua mengirim foto kegiatan anak belajar dirumah ke dalam grup Whatsapp. - Guru meminta orang tua membuat vidio tugas peserta didik dan mengirimkannya ke dalam grup whatsapp. - Guru menyampaikan kendala yang dihadapi oleh peserta didik, tugas yang belum dikerjakan dan dikumpulkan oleh peserta didik kepada orang tua, dan

		memberikan layanan bagi orang tua yang mengalami kendala dalam membimbing anak belajar di rumah.
	Tahap Evaluasi Pembelajaran	- Guru menilai tugas yang telah dikerjakan oleh siswanya.

Lampiran 5 : Instrumen wawancara

PENINGKATAN KECERDASAN INTELEKTUAL SISWA MELALUI PROGRAM *HOME VISIT* DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO MALANG

Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran di masa pandemi Covid-19?	
2.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19? (menurunnya kecerdasan intelektual)	
3.	Apa pengertian dari kecerdasan intelektual?	
4.	Apa indikator dari kecerdasan intelektual siswa?	
5.	Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dan guru untuk mengatasi menurunnya kecerdasan intelektual? (home visit method)	
6.	apa pengertian home visit?	
7.	Apa saja tahapan dari kegiatan home visit tersebut?	
8.	Kegiatan apa yang dilakukan pada setiap tahapan?	
9.	Apa dampak dari kegiatan home visit ini?	
10.	Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dari kegiatan peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui home visit? Apa saja?	

Wawancara dengan guru kelas

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa pengertian kecerdasan intelektual menurut ibu?	
2.	Apa pentingnya kecerdasan intelektual bagi siswa?	
3.	Apa indikator dari kecerdasan	

	intelektual?	
4.	Apa pengertian dari home visit method?	
5.	Apa yang menjadi latar belakang dari kegiatan peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui home visit method	
6.	Ada berapa tahapan dari kegiatan home visit method?	

Tahap perencanaan

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa saja yang harus disiapkan dalam sebelum pelaksanaan home visit method?	
2.	Bagaimana cara pembagian kelompok belajar pada pelaksanaan home visit method?	
3.	Ada berapa jumlah peserta didik dalam 1 kelompok belajar?	
4.	Berapa kali kunjungan yang dilakukan dalam seminggu pada setiap kelompok belajar?	
5.	Berapa lama waktu pelaksanaan home visit method?	

Tahap pelaksanaan

No.	Peneliti	Informan
1.	Materi apa yang diajarkan pada hari ini?	
2.	Kegiatan apa yang dilakukan dalam upaya peningkatan kecerdasan intelektual siswa?	
3.	Media apa yang digunakan pada kegiatan home visit?	

Tahap monitoring dan evaluasi

No.	Peneliti	Informan
1.	Kegiatan Monitoring seperti apa yang biasanya dilakukan?	
2.	Jika ada siswa yang mengalami kesulitan/kendala pada kegiatan home visit, apa yang akan Ibu lakukan?	
3.	Apakah Ibu menanyakan kepada orang tua siswa mengenai kendala selama membimbing anaknya belajar dirumah?	
4.	Apa perubahan yang dialami siswa sesudah adanya kegiatan home visit method ini?	
5.	Apa faktor pendukung dan faktor pengahambat dari kegiat peningkatan kecerdasan intelektual siswa melalui home visit method?	

Lampiran 6 : Dokumentasi penelitian



Peneliti bersama Kepala Sekolah MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang



Peneliti bersama guru MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang



Gedung sekolah di MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Dokumentasi



Wawancara bersama kepala sekolah MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang



Wawancara bersama guru MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

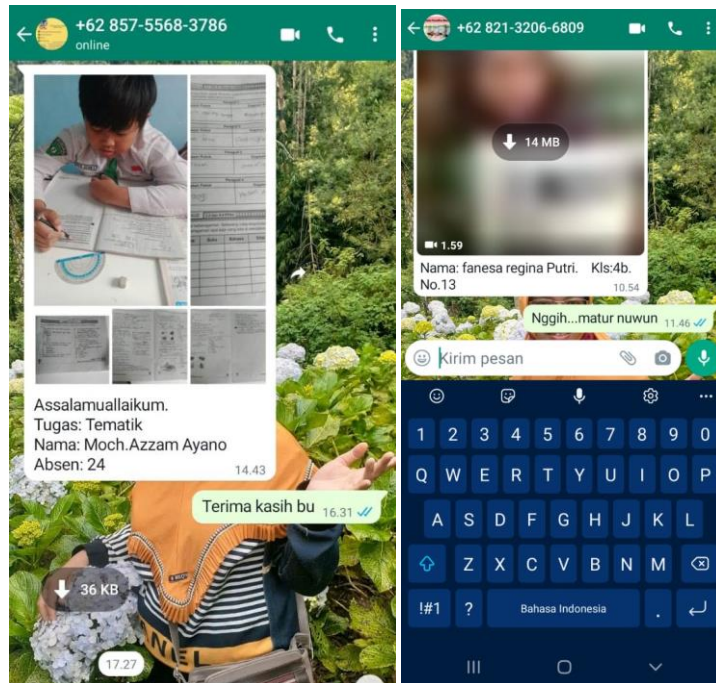
Pembagian Kelompok Home Visit kelas V A (09.30 WIB - 11.30 WIB)																																																																																																																									
<p>Kelompok A Tempat : GPA (Rumah bu Ida)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Fido Yurika Putra R.</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Gilang Fajar Iq. Ramadhani</td></tr> <tr><td>3.</td><td>BKY Nawas Wafiq Al Mafaza</td></tr> <tr><td>4.</td><td>Laili Syarifurrahman Syarif</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Muhammad Fauzan M.</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Teguh Nur Hafid</td></tr> <tr><td>7.</td><td>Wahid Nur Hafid</td></tr> </tbody> </table>	No.	Nama Siswa	1.	Fido Yurika Putra R.	2.	Gilang Fajar Iq. Ramadhani	3.	BKY Nawas Wafiq Al Mafaza	4.	Laili Syarifurrahman Syarif	5.	Muhammad Fauzan M.	6.	Teguh Nur Hafid	7.	Wahid Nur Hafid	<p>Kelompok B Tempat : Nijjo (Pondok)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Alfan Nur Chaito</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Amrullah Nadia Anandita</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Fareza Bilqis Salsari</td></tr> <tr><td>4.</td><td>Hanna Adhira Nur Hafid</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Khanza Rahima</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Moch Nuzulha Anwarah P.</td></tr> </tbody> </table>	No.	Nama Siswa	1.	Alfan Nur Chaito	2.	Amrullah Nadia Anandita	3.	Fareza Bilqis Salsari	4.	Hanna Adhira Nur Hafid	5.	Khanza Rahima	6.	Moch Nuzulha Anwarah P.																																																																																										
No.	Nama Siswa																																																																																																																								
1.	Fido Yurika Putra R.																																																																																																																								
2.	Gilang Fajar Iq. Ramadhani																																																																																																																								
3.	BKY Nawas Wafiq Al Mafaza																																																																																																																								
4.	Laili Syarifurrahman Syarif																																																																																																																								
5.	Muhammad Fauzan M.																																																																																																																								
6.	Teguh Nur Hafid																																																																																																																								
7.	Wahid Nur Hafid																																																																																																																								
No.	Nama Siswa																																																																																																																								
1.	Alfan Nur Chaito																																																																																																																								
2.	Amrullah Nadia Anandita																																																																																																																								
3.	Fareza Bilqis Salsari																																																																																																																								
4.	Hanna Adhira Nur Hafid																																																																																																																								
5.	Khanza Rahima																																																																																																																								
6.	Moch Nuzulha Anwarah P.																																																																																																																								
<p>Kelompok C Tempat : Lince (TPD)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Alhamdulillah Maulana I.</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Azzah Zalfa Setyaningrum</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Azra Litta Dewi H.</td></tr> <tr><td>4.</td><td>Dia Fajriyah Nur Hafid</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Vivian Gusti Alifin</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Yana Sals Elyssa</td></tr> <tr><td>7.</td><td>Z.A Khairunnabi A.Z</td></tr> </tbody> </table>	No.	Nama Siswa	1.	Alhamdulillah Maulana I.	2.	Azzah Zalfa Setyaningrum	3.	Azra Litta Dewi H.	4.	Dia Fajriyah Nur Hafid	5.	Vivian Gusti Alifin	6.	Yana Sals Elyssa	7.	Z.A Khairunnabi A.Z	<p>Kelompok D Tempat : Takaran (Rumah bu Nani)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Della Hafid Mubtahir</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Fajar Nur Hafid</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Fauzan Fajriyati Agila A.</td></tr> <tr><td>4.</td><td>M. Adhira Nur Hafid</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Mubtahir Syarifuddin Alifin</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>7.</td><td>Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>8.</td><td>Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> </tbody> </table>	No.	Nama Siswa	1.	Della Hafid Mubtahir	2.	Fajar Nur Hafid	3.	Fauzan Fajriyati Agila A.	4.	M. Adhira Nur Hafid	5.	Mubtahir Syarifuddin Alifin	6.	Nur Hafid Nur Hafid	7.	Nur Hafid Nur Hafid	8.	Nur Hafid Nur Hafid																																																																																						
No.	Nama Siswa																																																																																																																								
1.	Alhamdulillah Maulana I.																																																																																																																								
2.	Azzah Zalfa Setyaningrum																																																																																																																								
3.	Azra Litta Dewi H.																																																																																																																								
4.	Dia Fajriyah Nur Hafid																																																																																																																								
5.	Vivian Gusti Alifin																																																																																																																								
6.	Yana Sals Elyssa																																																																																																																								
7.	Z.A Khairunnabi A.Z																																																																																																																								
No.	Nama Siswa																																																																																																																								
1.	Della Hafid Mubtahir																																																																																																																								
2.	Fajar Nur Hafid																																																																																																																								
3.	Fauzan Fajriyati Agila A.																																																																																																																								
4.	M. Adhira Nur Hafid																																																																																																																								
5.	Mubtahir Syarifuddin Alifin																																																																																																																								
6.	Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																								
7.	Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																								
8.	Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																								
<p>Kelompok E Tempat : Kagoragan (Rumah bu Tika)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Muhammad Nur Hafid</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Muhammad Nur Hafid</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Muhammad Nur Hafid</td></tr> <tr><td>4.</td><td>Muhammad Nur Hafid</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Muhammad Nur Hafid</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Muhammad Nur Hafid</td></tr> </tbody> </table>	No.	Nama Siswa	1.	Muhammad Nur Hafid	2.	Muhammad Nur Hafid	3.	Muhammad Nur Hafid	4.	Muhammad Nur Hafid	5.	Muhammad Nur Hafid	6.	Muhammad Nur Hafid	<p>Pembagian kelompok Home Visit kelas IV B (07.00 WIB - 09.00 WIB)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kelompok A</th> <th colspan="2">Kelompok B</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Tempat : Nijjo (Pondok)</th> <th colspan="2">Tempat : GPA (Rumah bu Ida)</th> </tr> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Alvin Ridha Azzahri Azzahri</td><td>1.</td><td>Rani Zahedy Putri Shara</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Fajad Fajad Akh. Andrian</td><td>2.</td><td>Shafiq Maulana Zahran</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Hafidha Izzah K.</td><td>3.</td><td>Hana Zahedy Putri Shara</td></tr> <tr><td>4.</td><td>Muhammad Adnan Yuzon</td><td>4.</td><td>Muhammad Mubtahir Arifin</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Muhammad Wafiq Mubtahir</td><td>5.</td><td>Iqbal Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Shinta Farwa Wila</td><td>6.</td><td>Harun El Jari Biadati</td></tr> <tr><td></td><td></td><td>7.</td><td>Hafidha Hafid K.</td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kelompok C</th> <th colspan="2">Kelompok D</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Tempat : Lince (TPD)</th> <th colspan="2">Tempat : Takaran (Rumah bu Nani)</th> </tr> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Abdul Hakim Mubtahir</td><td>1.</td><td>Bella Charyana</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Farid Nur Hafid Nur Hafid</td><td>2.</td><td>Fauzan Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Kelvin Nur Hafid Nur Hafid</td><td>3.</td><td>Fauzan Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>4.</td><td>M. Adhira Nur Hafid Nur Hafid</td><td>4.</td><td>Muhammad Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid</td><td>5.</td><td>Muhammad Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid</td><td>6.</td><td>Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td></td><td></td><td>7.</td><td>Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td></td><td></td><td>8.</td><td>Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td></td><td></td><td>9.</td><td>Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kelompok E</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Tempat : Kagoragan (Rumah bu Tika)</th> </tr> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td>Muhammad Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>2.</td><td>Muhammad Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>3.</td><td>Muhammad Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>4.</td><td>Muhammad Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>5.</td><td>Muhammad Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> <tr><td>6.</td><td>Muhammad Nur Hafid Nur Hafid</td></tr> </tbody> </table>	Kelompok A		Kelompok B		Tempat : Nijjo (Pondok)		Tempat : GPA (Rumah bu Ida)		No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa	1.	Alvin Ridha Azzahri Azzahri	1.	Rani Zahedy Putri Shara	2.	Fajad Fajad Akh. Andrian	2.	Shafiq Maulana Zahran	3.	Hafidha Izzah K.	3.	Hana Zahedy Putri Shara	4.	Muhammad Adnan Yuzon	4.	Muhammad Mubtahir Arifin	5.	Muhammad Wafiq Mubtahir	5.	Iqbal Nur Hafid Nur Hafid	6.	Shinta Farwa Wila	6.	Harun El Jari Biadati			7.	Hafidha Hafid K.	Kelompok C		Kelompok D		Tempat : Lince (TPD)		Tempat : Takaran (Rumah bu Nani)		No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa	1.	Abdul Hakim Mubtahir	1.	Bella Charyana	2.	Farid Nur Hafid Nur Hafid	2.	Fauzan Nur Hafid Nur Hafid	3.	Kelvin Nur Hafid Nur Hafid	3.	Fauzan Nur Hafid Nur Hafid	4.	M. Adhira Nur Hafid Nur Hafid	4.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid	5.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid	5.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid	6.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid	6.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid			7.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid			8.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid			9.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid	Kelompok E		Tempat : Kagoragan (Rumah bu Tika)		No.	Nama Siswa	1.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid	2.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid	3.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid	4.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid	5.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid	6.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid
No.	Nama Siswa																																																																																																																								
1.	Muhammad Nur Hafid																																																																																																																								
2.	Muhammad Nur Hafid																																																																																																																								
3.	Muhammad Nur Hafid																																																																																																																								
4.	Muhammad Nur Hafid																																																																																																																								
5.	Muhammad Nur Hafid																																																																																																																								
6.	Muhammad Nur Hafid																																																																																																																								
Kelompok A		Kelompok B																																																																																																																							
Tempat : Nijjo (Pondok)		Tempat : GPA (Rumah bu Ida)																																																																																																																							
No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa																																																																																																																						
1.	Alvin Ridha Azzahri Azzahri	1.	Rani Zahedy Putri Shara																																																																																																																						
2.	Fajad Fajad Akh. Andrian	2.	Shafiq Maulana Zahran																																																																																																																						
3.	Hafidha Izzah K.	3.	Hana Zahedy Putri Shara																																																																																																																						
4.	Muhammad Adnan Yuzon	4.	Muhammad Mubtahir Arifin																																																																																																																						
5.	Muhammad Wafiq Mubtahir	5.	Iqbal Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																						
6.	Shinta Farwa Wila	6.	Harun El Jari Biadati																																																																																																																						
		7.	Hafidha Hafid K.																																																																																																																						
Kelompok C		Kelompok D																																																																																																																							
Tempat : Lince (TPD)		Tempat : Takaran (Rumah bu Nani)																																																																																																																							
No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa																																																																																																																						
1.	Abdul Hakim Mubtahir	1.	Bella Charyana																																																																																																																						
2.	Farid Nur Hafid Nur Hafid	2.	Fauzan Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																						
3.	Kelvin Nur Hafid Nur Hafid	3.	Fauzan Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																						
4.	M. Adhira Nur Hafid Nur Hafid	4.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																						
5.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid	5.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																						
6.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid	6.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																						
		7.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																						
		8.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																						
		9.	Nur Hafid Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																						
Kelompok E																																																																																																																									
Tempat : Kagoragan (Rumah bu Tika)																																																																																																																									
No.	Nama Siswa																																																																																																																								
1.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																								
2.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																								
3.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																								
4.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																								
5.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																								
6.	Muhammad Nur Hafid Nur Hafid																																																																																																																								

Pembagian kelompok dan lokasi pelaksanaan *home visit* MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang

Pembelajaran *home visit* siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang



Monitoring melalui *WhatsApp* yang dilakukan oleh guru dan orang tua.



Penilaian hasil belajar siswa pada saat pembelajaran daring (Tema 7) dan luring (Tema 9)

NILAI TEMATIK TEMA 9 KELAS 4 B


NO	Nama	PKn	B. Indo	IPA	IPS	SBDP	Rata - Rata
1	Abdul Azim Alfam	88	88	90	82	92	88
3	Ailin Grey Shinta Nur Hafizah	95	77	90	85	88	87
6	Akbar Revansyah	77	97	76	75	83	82
5	Alfian Nuril Chalimi	97	97	89	84	81	90
6	Annisaul Nabila Azzahro	97	80	93	87	86	89
7	Devina Rosyidah Riyanto	80	97	78	75	89	84
8	Edo Yurika Putra Rahma Dani	97	92	97	85	95	93
9	Eka Faiqotun Nikmah	92	92	97	87	92	92
10	Fairuz Naifa Ishari	92	100	81	96	75	89
11	Fauzia Bilqis Safitri	100	92	97	84	95	94
12	Gilang Fajar Tri Ramadhan	92	88	90	87	95	90
13	Hasna Alifatun Naf'ah	88	88	97	87	92	90
14	Haydar Azka Rizqy Faizan	88	100	100	96	86	94
15	Lalili Mufidatur Rohma	100	88	89	88	95	92
16	Latifatul Ma'rifah	88	88	81	96	75	86
17	M.Daffa Hafidz Ibni	88	88	92	82	78	86
18	M.Falih	88	97	94	76	91	89
19	M.Malik Ibrahim	97	83	85	78	91	87
20	M.Ravi Maulana	83	100	75	91	75	85
21	M.Viky Alfiansyah	100	97	82	75	80	87
22	Nabila Rizqiya El Maila Zahro	97	89	78	87	88	88
23	Nada Mufidah	89	78	78	88	86	84
24	Nadira Natasya Febiola	78	97	75	90	88	86
25	*Nafila Maziyyatun Najah	97	83	89	76	80	85
26	Naufal Naraya Sudarmawan	83	84	89	88	95	88
27	Radicka Novalino	84	97	100	76	91	90
28	Rizky Putra Pamungkas	97	100	86	81	84	90
29	Teguh Oesman Virandy	100	97	100	88	95	96
30	Umamah Assakhiyyah	97	100	93	84	95	94
31	Viona Gian Avrilia	100	75	100	96	95	93
32	Wardah Nafisah	75	97	86	85	75	84
2	Yazid	97	95	89	91	95	93
33	Z.A Khilyatun Nafi' A.Z	100	100	82	90	95	93
34	Zazkya Mayda Fathan	86	86	93	93	75	87

NILAI TEMATIK TEMA 9 KELAS 4 B

NO	Nama	PKn	B. Indo	IPA	IPS	SBDP	Rata - Rata
1	Abdul Azim Alfam	88	88	90	82	92	88
3	Ailin Grey Shinta Nur Hafizah	95	77	90	85	88	87
6	Akbar Revansyah	77	97	76	75	83	82
5	Alfian Nuril Chalimi	97	97	89	84	81	90
6	Annisaul Nabila Azzahro	97	80	93	87	86	89
7	Devina Rosyidah Riyanto	80	97	78	75	89	84
8	Edo Yurika Putra Rahma Dani	97	92	97	85	95	93
9	Eka Faiqotun Nikmah	92	92	97	87	92	92
10	Fairuz Naifa Ishari	92	100	81	96	75	89
11	Fauzia Bilqis Safitri	100	92	97	84	95	94
12	Gilang Fajar Tri Ramadhan	92	88	90	87	95	90
13	Hasna Alifatun Naf'ah	88	88	97	87	92	90
14	Haydar Azka Rizqy Faizan	88	100	100	96	86	94
15	Lalili Mufidatur Rohma	100	88	89	88	95	92
16	Latifatul Ma'rifah	88	88	81	96	75	86
17	M.Daffa Hafidz Ibni	88	88	92	82	78	86
18	M.Falih	88	97	94	76	91	89
19	M.Malik Ibrahim	97	83	85	78	91	87
20	M.Ravi Maulana	83	100	75	91	75	85
21	M.Viky Alfiansyah	100	97	82	75	80	87
22	Nabila Rizqiya El Maila Zahro	97	89	78	87	88	88
23	Nada Mufidah	89	78	78	88	86	84
24	Nadira Natasya Febiola	78	97	75	90	88	86
25	*Nafila Maziyyatun Najah	97	83	89	76	80	85
26	Naufal Naraya Sudarmawan	83	84	89	88	95	88
27	Radicka Novalino	84	97	100	76	91	90
28	Rizky Putra Pamungkas	97	100	86	81	84	90
29	Teguh Oesman Virandy	100	97	100	88	95	96
30	Umamah Assakhiyyah	97	100	93	84	95	94
31	Viona Gian Avrilia	100	75	100	96	95	93
32	Wardah Nafisah	75	97	86	85	75	84
2	Yazid	97	95	89	91	95	93
33	Z.A Khilyatun Nafi' A.Z	100	100	82	90	95	93
34	Zazkya Mayda Fathan	86	86	93	93	75	87

Lampiran 7 : Surat edaran pemerintah kabupaten Malang no. 421.6/8254/35.07.101/2020

3



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Penarukan 1 Kepanjen, Malang Telpun 0341-393935 Fax. 0341-393937
Website : <http://dispendik.malangkab.go.id> - Email : dispendik@malangkab.go.id
KEPANJEN - 65163

Kepanjen, 14 Desember 2020

Nomor	: 421.6/8254/35.07.101/2020	Kepada	Yth.Sdr.1. Kepala SMP Negeri / Kepala SMP Negeri Satu Atap, dan Kepala SMP Swasta;
Sifat	: Segera	2.	Kepala SD Negeri dan Kepala SD Swasta;
Lampiran	:	3.	Kepala TK Negeri Pembina, Kepala SKB Negeri, Kepala TK / KB (PAUD) Swasta, dan PKBM/ Pendidikan Masyarakat;
Hai	: Tanggapan atas Permohonan Izin Pembelajaran Tatap Muka di Satuan Pendidikan Dasar dan PAUD Tahun 2020/2021		di wilayah Kabupaten Malang

Sehubungan dengan adanya beberapa pertanyaan bahkan permohonan untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) pada tahun ajaran 2020/2021 dari para pimpinan Yayasan/Lembaga/Satuan Pendidikan di wilayah Kabupaten Malang (meskipun hanya untuk uji coba), maka disampaikan dengan hormat sebagai berikut:

1. Mengingat dan berdasarkan:
 - a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 - b. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Nomor: 01/KB/2020, 516 Tahun 2020, HK.03.01/Menkes/363/2020, 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Nomor: 03/KB/2020, 612 Tahun 2020, HK.01.08/Menkes/502/2020, 119/4536/SJ;
 - c. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Nomor: 04/KB/2020, 737 Tahun 2020, HK.01.08/Menkes/7093/2020, 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);
 - d. Peraturan Bupati Malang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Pedoman Tatanan Normal Baru pada Kondisi Pandemi *Corona Virus Disease* 2019, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Malang Nomor 57 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Malang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Pedoman Tatanan Normal Baru pada Kondisi Pandemi *Corona Virus Disease* 2019.
2. Memperhatikan bahwa wilayah Kabupaten Malang (data per-6 Desember 2020) kembali berada pada zona oranye (resiko sedang) berdasarkan data/peta dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nasional (<https://covid19.go.id/peta-risiko>);

3. Mencermati atas data isian Kesiapan Proses Belajar Mengajar Satuan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh masing-masing Sekolah di wilayah Kabupaten Malang, secara umum menunjukkan bahwa **sebagian besar (>50%) Sekolah menyatakan tidak siap dan ragu-ragu untuk PTM**, dengan rincian:

Jenjang	Jumlah Pendidikan	Data per-	Siap	Tidak Siap	Ragu-ragu
SMP	342 Satuan/Lembaga	23 November 2020	23,97%	20,47%	55,56%
		12 Desember 2020	26,31%	21,35%	52,34%
SD	1.138 Satuan/Lembaga	23 November 2020	25,74%	51,41%	22,85%
		12 Desember 2020	27,59%	52,81%	19,60%
TK	989 Satuan/Lembaga	23 November 2020	2,93%	3,44%	93,63%
		12 Desember 2020	41,25%	8,80%	49,95%
KB	694 Satuan/Lembaga	23 November 2020	N/A	N/A	N/A
		12 Desember 2020	27,81%	4,75%	67,44%

Sumber: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/kesiapanbelajar/data/kabkota/051800> (diolah)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, dan mempertimbangkan bahwa keselamatan serta kesehatan semua Warga Sekolah (peserta didik/siswa, guru/pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat sekitar) adalah prioritas utama, maka kegiatan PTM di Sekolah/satuan pendidikan masih belum diizinkan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) dan/atau melakukan penugasan kepada guru/pendidik untuk kunjungan ke rumah peserta didik sesuai karakter, situasi dan kondisi masing-masing dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Proses BDR dan/atau melakukan kunjungan dimaksudkan agar tumbuh kembang serta kondisi psikososial bagi semua peserta didik/siswa selama masa pandemi Covid-19 terhadap layanan pendidikan tetap terpenuhi.

Adapun untuk menyongsong pelaksanaan semester genap tahun ajaran 2020/2021 (yang akan dimulai pada bulan Januari 2021), dan sebagai upaya serta harapan agar resiko Covid-19 semakin lebih terkendali, maka diminta agar Saudara meningkatkan kesiapan serta melakukan penyesuaian kembali terutama untuk:

1. Memastikan atas pengisian daftar periksa (*check list*) pada laman Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai keadaan yang sebenarnya (apa adanya/secara nyata) berikut tindak lanjutnya, yang meliputi:
 - a. Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan:
 - 1). Toilet bersih dan layak;
 - 2). Sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, atau *handsanitizer*;
 - 3). Disinfektan;
 - b. Kemampuan mengakses fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit/Puskesmas/ Poliklinik/Klinik atau tempat praktek Tenaga Kesehatan) terdekat;
 - c. Kesiapan menerapkan wajib masker;
 - d. Ketersediaan pengukur suhu tubuh (*thermogun*);
 - e. Ketersediaan data/pemetaan dari seluruh Warga Sekolah yang tidak boleh melakukan kegiatan di Sekolah/satuan pendidikan:
 - 1). Memiliki kondisi medis *comorbid* (penyakit penyerta) yang tidak terkontrol;
 - 2). Tidak memiliki akses transportasi yang aman termasuk penerapan jaga jarak;
 - 3). Memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat resiko tinggi/ sedang/rendah, dan belum menyelesaikan masa isolasi mandiri (≥ 14 hari);
 - 4). Memiliki riwayat kontak dengan orang yang terkonfirmasi positif Covid-19, dan belum menyelesaikan masa isolasi mandiri (≥ 14 hari);
 - f. Kesepakatan dengan Komite Sekolah yang dituangkan dalam berita acara, dan disertai pernyataan dari masing-masing orang tua/wali siswa.

2. Meyakinkan orang tua/wali siswa (dan jika perlu bersama/mengajak Tenaga Kesehatan dari Puskesmas setempat) bahwa putra/pútrinya wajib telah mendapatkan imunisasi rutin secara lengkap sesuai jadwal, agar terhindar dari resiko kejadian luar biasa penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I);
3. Mengkoordinasikan/mengkonsultasikan dengan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) setempat yang akan dibentuk kemudian (direncanakan di tahun 2021 mendatang) sebagaimana Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 440/5184/SJ tertanggal 17 September 2020 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), untuk jenjang:
 - a. SMP dengan Satgas Penanganan Covid-19 tingkat Kecamatan;
 - b. SD dengan Satgas Penanganan Covid-19 tingkat Kelurahan/Desa;
 - c. PAUD (TK/KB) dengan Satgas Penanganan Covid-19 tingkat Dusun atau RW.

Salah satu tugas/wewenang Satgas Penanganan Covid-19 dimaksud (sebagaimana angka 3 di atas) direncanakan adalah untuk memvalidasi dan mengkonfirmasi atas kebenaran isian daftar periksa (sebagaimana angka 1 di atas), yang selanjutnya menjadi salah satu bahan pengambilan kebijakan bagi Satgas Pelaksanaan Tatanan Normal Baru pada Kondisi Pandemi Covid-19 di Kabupaten Malang atau Satgas Penanganan Covid-19 tingkat Kabupaten Malang (dalam hal sudah zona hijau/tidak ada kasus, atau kuning/resiko rendah) guna mengizinkan atau tidak diizinkan melaksanakan kegiatan uji coba, dan masa transisi dimulainya proses kegiatan PTM pada jenjang pendidikan dasar (SMP/SD) di Kabupaten Malang. Sedangkan untuk jenjang PAUD dapat dilakukan paling cepal 2 (dua) bulan setelah dimulai PTM pada jenjang pendidikan dasar.

Demikian untuk menjadi perhatian, dan terimakasih atas pelaksanaannya.



Tembusan:

- Yth.:
1. Bpk. Bupati Malang (sebagai laporan);
 2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur di Surabaya;
 3. Sdr. Komandan Komando Distrik Militer (Kodim) 0818 di Kapanjen;
 4. Sdr. Kepala Kepolisian Resor (Polres) Malang di Kapanjen;
 5. Sdr. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Malang di Kapanjen;
 6. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang di Kapanjen;
 7. Sdr. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Malang di Malang;
 8. Sdr. Inspektur Kabupaten Malang di Singosari;
 9. Sdr. Camat se-Kabupaten Malang;
 10. Sdr. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang di Malang;
 11. Sdr. Koordinator Pengawas SMP di Dinas Pendidikan;
 12. Sdr. Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan tingkat Kecamatan, Pengawas SD, Penilik, dan Pamong Belajar se-Kabupaten Malang;
 13. Sdr. Pengurus Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Malang di Pakisaji;
 14. Sdr. Pengurus Dewan Pendidikan Kabupaten Malang di Kapanjen.

Lampiran 8 : Surat panduan pembelajaran tatap muka MI Raudlatul Ulum

Karangploso Malang



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM
TERAKREDITASI A

NSM. 111235070106 - NSPN. 60715087

Alamat : J. Raya Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Telp. (0341) 463207 Kode Pos 65152

No : 036/MI.1.1/C/VIII/2021
Lamp :-
Hal : **PEMBERITAHUAN**

Kepada YTH.

Bapak/Ibu Orang Tua Kelas I - VI
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan dengan memohon Ridho Allah SWT, semoga kita semua dijadikan manusia yang beriman.

Bersama ini kami sampaikan agenda kegiatan madrasah berkenaan dengan kegiatan pembelajaran tatap muka melalui kunjungan ke rumah, yang insya Allah akan di mulai pada hari Senin, 18 Januari 2021 .

Berkenaan dengan kegiatan tersebut di atas, Bapak / Ibu wali murid harap memperhatikan dan mengikuti petunjuk pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Jadwal masuk dan pelajaran terlampir pada share Whatsapp grup belajar masing – masing kelas.
2. Orang tua / wali murid wajib mengisi surat pernyataan kesediaan ataupun tidak bersedia mengikuti kegiatan belajar tatap muka.
3. Surat pernyataan bisa diambil di madrasah hari Selasa, 12 Januari 2021 dan dikembalikan pada hari ketika siswa masuk tatap muka ataupun bisa langsung di isi dan di tanda tangani wali murid di madrasah.
4. Siswa yang hadir tatap muka adalah siswa yang mendapatkan izin dari orang tua. Dan tidak sedang sakit.
4. Pakaian yang digunakan bebas, rapi, sopan muslim / muslimah, bersandal
5. Saling mengingatkan untuk selalu menjaga dan menerapkan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid 19.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Karangploso, 6 Januari 2021
Kepala,

Achmad Benny, S. Pd.I
NIP. 196903172000031002

SURAT PERNYATAN KESEDIAAN

Assalamualaikum wr wb.

Bismillahirrahmanirrahim, Bersama ini kami orang tua / wali murid dari :

Nama Siswa :

Kelas :

Alamat :

Menyatakan bahwa * (Bersedia / Tidakbersedia) Mengizinkan putra/putri kami untuk mengikuti Kegiatan Belajar tatap muka di MI Raudlatul Ulum yang dimulai tanggal 18 Januari 2021 dengan selalu menerapkan protokol kesehatan covid 19 sebagai berikut :

1. Siswa/siswi tidak dalam keadaan sakit
2. Memakai Masker
3. Menjaga jarak minimal 1,5 meter
4. Mencuci tangan dengan sabun
5. Memakai hand sanitizer
6. Membawa snack / bekal / minum sendiri
7. Membawa Peralatan tulis sendiri

Demikian surat pernyataan Kesediaan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan dengan semestinya, sekian dan terimakasih

Wassalamualaikum wr wb.

Karangploso, 2021

Orang tua / Wali murid

(_____)

TTD dan tulis nama terang

*. Coret kata bercetak miring yang dianggap tidak perlu